

**BUPATI JOMBANG  
PROVINSI JAWA TIMUR**

**PERATURAN BUPATI JOMBANG  
NOMOR 62 TAHUN 2019**

**TENTANG**

**RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH  
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**BUPATI JOMBANG,**

**Menimbang** : bahwa untuk melakukan ketentuan Pasal 41 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, perlu menetapkan Peraturan Bupati Jombang tentang Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat;

**Mengingat** :

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 41) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1965 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2730);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011;
6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat;

7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah;
9. Peraturan Daerah Kabupaten Jombang Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Jombang Tahun 2018-2023 (Lembaran Daerah Kabupaten Jombang Tahun 2019 Nomor 1/E);

**MEMUTUSKAN:**

Menetapkan : **PERATURAN BUPATI JOMBANG TENTANG RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT.**

**BAB I  
KETENTUAN UMUM**

**Pasal 1**

1. Daerah adalah Kabupaten Jombang.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kabupaten Jombang.
3. Bupati adalah Bupati Jombang.
4. Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disingkat BLUD adalah sistem yang diterapkan oleh Puskesmas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan daerah pada umumnya.
5. Pola Pengelolaan Keuangan BLUD, yang selanjutnya disingkat PPK-BLUD adalah pola pengelolaan keuangan yang memberikan fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menerapkan praktikpraktik bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan keuangan daerah pada umumnya.
6. Rencana Strategis BLUD Puskesmas yang selanjutnya disebut Renstra BLUD Puskesmas adalah dokumen perencanaan BLUD untuk periode 4 (empat) tahunan.
7. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah yang selanjutnya disingkat RPJPD adalah dokumen perencanaan daerah untuk periode 20 (dua puluh) tahun.
8. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, yang selanjutnya disebut RPJMD adalah dokumen perencanaan pembangunan daerah untuk periode 5 (lima) tahun.

9. Rencana Kerja Pemerintah Daerah yang selanjutnya disingkat RKPD adalah dokumen perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Jombang untuk periode 1 (satu) tahun.
10. Rencana Strategis Perangkat Daerah yang selanjutnya disebut Renstra PD adalah dokumen perencanaan PD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Jombang untuk periode 5 (lima) tahun.
11. Rencana Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat Renja Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun.
12. Strategi adalah langkah berisikan program sebagai prioritas pembangunan Daerah/ Perangkat Daerah untuk mencapai sasaran.
13. Arah Kebijakan adalah rumusan kerangka pikir atau kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan dan mengantisipasi isu strategis Daerah/ Perangkat Daerah yang dilaksanakan secara bertahap sebagai penjabaran strategi.
14. Program adalah penjabaran kebijakan Perangkat Daerah dalam bentuk upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan tugas dan fungsi.
15. Praktek Bisnis yang Sehat adalah penyelenggaraan fungsi organisasi berdasarkan kaidah manajemen yang baik dalam rangka pemberian layanan yang bermutu, berkesinambungan dan berdaya saing.
16. Rencana Bisnis dan Anggaran yang selanjutnya disingkat RBA adalah dokumen rencana anggaran tahunan BLUD, yang disusun dan disajikan sebagai bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran.
17. Rencana kerja dan Anggaran Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat RKA PD adalah dokumen perencanaan dan penganggaran yang berisi rencana pencapaian, rencana belanja program dan kegiatan Perangkat Daerah serta rencana pembiayaan sebagai dasar penyusunan APBD.

## **BAB II**

### **RENSTRA BLUD PUSKESMAS**

#### **Pasal 2**

- (1) Renstra BLUD Puskesmas disusun berpedoman pada RPJMD dan Renstra Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Jombang.
- (2) Renstra BLUD Puskesmas memuat:
  - a. Rencana Pengembangan Layanan;
  - b. Strategis dan Arah Kebijakan;
  - c. Rencana Program dan Kegiatan; dan
  - d. Rencana Keuangan;

- (3) Renstra BLUD Puskesmas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini, yang terdiri dari:
- a. Lampiran I Puskesmas Bandarkedungmulyo;
  - b. Lampiran II Puskesmas Perak;
  - c. Lampiran III Puskesmas Blimbing-Gudo;
  - d. Lampiran IV Puskesmas Plumbongambang;
  - e. Lampiran V Puskesmas Cukir;
  - f. Lampiran VI Puskesmas Brambang;
  - g. Lampiran VII Puskesmas Pulorejo;
  - h. Lampiran VIII Puskesmas Kesamben-Ngoro;
  - i. Lampiran IX Puskesmas Mojowarno;
  - j. Lampiran X Puskesmas Japanan;
  - k. Lampiran XI Puskesmas Bareng;
  - l. Lampiran XII Puskesmas Wonosalam;
  - m. Lampiran XIII Puskesmas Mojoangung;
  - n. Lampiran XIV Puskesmas Gambiran;
  - o. Lampiran XV Puskesmas Sumobito;
  - p. Lampiran XVI Puskesmas Jogoloyo;
  - q. Lampiran XVII Puskesmas Mayangan;
  - r. Lampiran XVIII Puskesmas Jarak Kulon;
  - s. Lampiran XIX Puskesmas Peterongan;
  - t. Lampiran XX Puskesmas Dukuhklopo;
  - u. Lampiran XXI Puskesmas Jelakombo;
  - v. Lampiran XXII Puskesmas Jabon;
  - w. Lampiran XXIII Puskesmas Tambakrejo;
  - x. Lampiran XXIV Puskesmas Pulolor;
  - y. Lampiran XXV Puskesmas Megaluh;
  - z. Lampiran XXVI Puskesmas Tembelang;
  - aa. Lampiran XXVII Puskesmas Jatiwates;
  - bb. Lampiran XXVIII Puskesmas Kesamben;
  - cc. Lampiran XXIX Puskesmas Blimbing-Kesamben;
  - dd. Lampiran XXX Puskesmas Tapen;
  - ee. Lampiran XXXI Puskesmas Keboan;
  - ff. Lampiran XXXII Puskesmas Bawangan;
  - gg. Lampiran XXXIII Puskesmas Kabuh;
  - hh. Lampiran XXXIV Puskesmas Plandaan.

### **Pasal 3**

Renstra BLUD Puskesmas dirumuskan ke dalam rencana kerja perangkat daerah dan digunakan sebagai bahan penyusunan RKPD.

### **BAB III**

#### **PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN BLUD PUSKESMAS**

##### **Pasal 4**

- (1) Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas yang menerapkan BLUD menyusun RBA mengacu pada renstra.
- (2) RBA sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun berdasarkan:
  - a. Anggaran berbasis kinerja;
  - b. Standar satuan harga; dan
  - c. Kebutuhan belanja dan kemampuan pendapatan yang diperkirakan akan diperoleh dari layanan yang diberikan kepada masyarakat, hibah, hasil kerja sama dengan pihak lain dan/atau hasil lainnya, APBD dan sumber pendapatan BLUD lainnya.
- (3) Anggaran berbasis kinerja sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a merupakan analisis kegiatan yang berorientasi pada pencapaian output dengan penggunaan sumber daya secara efisien.
- (4) Standar satuan harga sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b merupakan harga satuan setiap unit barang/jasa yang berlaku di suatu daerah.
- (5) Dalam hal BLUD belum menyusun standar satuan harga sebagaimana dimaksud pada ayat (4), BLUD menggunakan standar satuan harga yang ditetapkan oleh Keputusan Kepala Daerah.
- (6) Kebutuhan belanja dan kemampuan pendapatan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c merupakan pagu belanja yang dirinci menurut belanja operasi dan belanja modal.

### **BAB IV**

#### **PENGENDALIAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN RENSTRA BLUD PUSKESMAS**

##### **Pasal 5**

- (1) Pengendalian terhadap pelaksanaan Renstra BLUD Puskesmas, mencakup indikator kinerja Puskesmas serta rencana program, kegiatan, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif serta visi, misi, tujuan dan sasaran.
- (2) Pengendalian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh Pemimpin Puskesmas melalui pemantauan dan supervisi terhadap pelaksanaan Renstra BLUD Puskesmas.

##### **Pasal 6**

- (1) Dalam hal evaluasi dan hasil pemantauan dan supervisi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3), ditemukan adanya ketidaksesuaian, pimpinan BLUD Puskesmas melakukan tindakan perbaikan/ penyempurnaan.
- (2) Pemimpin Puskesmas melaporkan hasil pengendalian dan evaluasi Renstra BLUD Puskesmas kepada Bupati melalui Kepala Dinas.

**BAB V**  
**KETENTUAN PENUTUP**  
**Pasal 7**

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Jombang.

Ditetapkan di Jombang  
Pada tanggal 7 Oktober 2019

**BUPATI JOMBANG,**



**MUNDJIDAH WAHAB**

Diundangkan di Jombang  
Pada tanggal 7 Oktober 2019

**SEKRETARIS DAERAH**  
**KABUPATEN JOMBANG,**



**AKH JAZULI**

**BERITA DAERAH KABUPATEN JOMBANG TAHUN 2019 NOMOR 62 /E**

LAMPIRAN XIV : PERATURAN BUPATI JOMBANG

NOMOR : 62 TAHUN 2019

TANGGAL : 7 OKTOBER 2019

---

**RANCANGAN STRATEGIS TAHUN 2020-2023**  
**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH**  
**PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT GAMBIRAN**

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Saat ini banyak pelanggan yang sangat menuntut pelayanan prima di instansi pelayanan publik, baik milik swasta maupun pemerintah. Pelayanan pelanggan yang bermutu merupakan kunci sukses dan dasar untuk membangun keberhasilan dan kepercayaan pelanggan. Yang disayangkan, sebagian besar organisasi masa kini hanya berorientasi pada sisi teknis kinerja instansi dan hanya meluangkan waktu sangat minim bagi sisi manusiawi. Berinteraksi dengan pelanggan secara efektif membutuhkan berbagai prinsip, metode, serta keahlian yang perlu dikenali, dipelajari, dan diterapkan. Sikap dan keahlian akan menentukan bentuk pelayanan pelanggan yang bermutu (*quality customer service*). Motivasi untuk melakukan yang terbaik merupakan bekal paling penting bagi setiap pegawai dalam meningkatkan *quality customer service*.

Salah satu bentuk fasilitas pelayanan kesehatan untuk masyarakat yang diselenggarakan oleh pemerintah adalah BLUD Puskesmas. Fasilitas pelayanan kesehatan ini merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat dalam membina peran serta masyarakat juga memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat. Dengan kata lain BLUD Puskesmas mempunyai wewenang dan tanggung jawab atas pemeliharaan kesehatan masyarakat dalam wilayah kerjanya.

Pusat Kesehatan Masyarakat (BLUD Puskesmas) merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya

kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Di dalam penyelenggaraan BLUD Puskesmas Gambiran perlu ditata ulang untuk meningkatkan aksesibilitas, keterjangkauan, dan kualitas pelayanan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat serta menyukseskan program jaminan sosial nasional. Pelayanan kesehatan dalam program Jaminan Kesehatan Nasional diberikan secara berjenjang, efektif dan efisien dengan menerapkan prinsip kendali mutu dan kendali biaya.

BLUD Puskesmas Gambiran saat ini merupakan FKTP Non Rawat Inap yang berdomisili di Kecamatan Gambiran berkeinginan untuk mendorong peningkatan kinerja melalui pelayanan UKM maupun UKP dengan menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD).

Penerapan PPK-BLUD tersebut bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat secara berjenjang, efektif dan efisien dengan menerapkan prinsip kendali mutu dan kendali biaya.

Peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan yang diharapkan oleh BLUD Puskesmas Gambiran memerlukan fleksibilitas dalam hal penyediaan barang dan/atau jasa antara lain pengadaan obat dan perbekalan kesehatan, penyediaan makan dan minum pasien serta pengelolaan dana operasional untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. Penerapan PPK-BLUD pada BLUD Puskesmas Gambiran merupakan upaya untuk mengoptimalkan peningkatan kesehatan kepada masyarakat, yang selama ini mengalami kendala dalam hal pencairan anggaran operasional, sehingga tidak fleksibel dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Guna meningkatkan daya saing BLUD Puskesmas maka perlu adanya penerapan praktek bisnis yang sehat dalam bentuk penyelenggaraan fungsi organisasi berdasarkan kaidah-kaidah manajemen yang baik dalam rangka pemberian layanan yang bermutu dan berkesinambungan. Sebagai tolak ukur pelayanan



kesehatan yang bermutu oleh BLUD Puskesmas PPK-BLUD maka ditetapkan Standar Pelayanan Minimal (SPM). Implementasi SPM tersebut memerlukan dukungan Rencana Strategis (Renstra) yang memuat Rencana Bisnis Anggaran (RBA) serta laporan keuangan dan kinerja yang disusun dan disajikan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari rencana kerja dan anggaran serta laporan keuangan dan kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang.

## **1.2 Landasan Hukum**

Landasan hukum penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang Tahun 2020-2023 adalah :

1. Undang-undang Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
2. Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5036);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah untuk kedua kalinya dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011;

7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal
11. Peraturan Daerah Kabupaten Jombang nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Jombang Tahun 2018–2023 (Lembaran Daerah Kabupaten Jombang Tahun 2019 Nomor 1/E);
12. Peraturan Bupati Jombang Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang (Berita Daerah Kabupaten Jombang Tahun 2016 Nomor 24/D);

### **1.3 Maksud dan Tujuan**

Penyusunan Renstra BLUD Puskesmas Gambiran Kabupaten Jombang Tahun 2020-2023 dimaksudkan agar BLUD Puskesmas Gambiran Kabupaten Jombang mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis lokal, regional, nasional dan global sehingga disamping tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia, juga mampu eksis dan berkembang dalam rangka meningkatkan kinerja profesionalnya.

Adapun Maksud disusunnya Renstra BLUD Puskesmas Gambiran Kabupaten Jombang Tahun 2020-2023 adalah untuk: (1) menjabarkan arahan RPJMD Kabupaten Jombang Tahun 2020-2023 ke dalam rencana instansional, (2) menjabarkan visi dan misi Kabupaten Jombang 2020-2023 ke dalam tujuan, sasaran dan

program kerja operasional, (3) menyediakan dokumen rencana pembangunan jangka menengah sebagai acuan penyusunan rencana kerja atau rencana kinerja tahunan, (4) menentukan strategi untuk pengelolaan keberhasilan, penguatan komitmen yang berorientasi pada masa depan, adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis, peningkatan komunikasi vertikal dan horisontal, peningkatan produktivitas dan menjamin efektivitas penggunaan sumber daya organisasi. Beberapa tujuan yang hendak dicapai atas penyusunan Renstra di antaranya adalah:

1. Meningkatkan mutu pelayanan BLUD Puskesmas
2. Tersedianya sistem administrasi dan pelaporan BLUD Puskesmas yang baik.
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang layak dan cukup
4. Tersedianya pedoman alat pengendalian organisasi terhadap penggunaan anggaran.
5. Menyatukan langkah dan gerak serta komitmen seluruh insan BLUD Puskesmas dalam meningkatkan kinerja sesuai standar manajemen dan standar mutu layanan yang telah ditargetkan dalam dokumen perencanaan.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Dokumen Renstra BLUD Puskesmas Gambiran Kabupaten Jombang Tahun 2020-2023 disusun dengan tata urutan sebagai berikut :

1. **BAB I** berisi uraian pendahuluan, yang secara rinci berisi uraian penjelasan umum latar belakang penyusunan Renstra, landasan hukum, maksud dan tujuan disusunnya Renstra, dan sistematika penulisan Renstra.
2. **BAB II** berisi gambaran pelayanan BLUD Puskesmas Gambiran Kabupaten Jombang, yang terdiri atas uraian Tugas Fungsi dan Struktur Organisasi BLUD Puskesmas, sumberdaya BLUD Puskesmas, Kinerja Pelayanan BLUD Puskesmas.
3. **BAB III** berisi tentang permasalahan dan isu – isu strategis BLUD Puskesmas yang secara rinci berisi tentang uraian identifikasi masalah berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan BLUD

Puskesmas, telaah renstra RPJMD, dan Telaah Renstra Dinas Kesehatan.

4. **BAB IV** berisi tentang Tujuan dan sasaran Jangka menengah BLUD Puskesmas yang ingin dicapai serta menguraikan upaya-upaya yang harus dilakukan BLUD Puskesmas GambiranJombang.
5. **BAB V** berisi strategi dan arah kebijakan BLUD Puskesmas yang mendukung program prioritas daerah dan BLUD Puskesmas.
6. **BAB VI** berisi tentang program dan rencana kegiatan yang secara rinci berisi rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif BLUD Puskesmas yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD
7. **BAB VII** berisi tentang kinerja penyelenggaraan bidang urusan yang secara rinci berisi tentang indikator kinerja utama BLUD Puskesmas dan indikator kunci BLUD Puskesmas.
8. **BAB VIII** Penutup, berisi uraian tentang renstra sebagai acuan dasar pengukuran dan evaluasi kinerja secara kumulatif, serta dapat membangun komitmen bersama dari seluruh jajaran organisasi untuk taat azas dalam perencanaan kinerja tahunan.

## **BAB II**

### **GAMBARAN PELAYANAN BLUD PUSKESMAS**

Memuat informasi tentang peran (tugas dan fungsi) BLUD Puskesmas Gambiran dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan, mengulas secara ringkas apa saja sumber daya yang dimiliki BLUD Puskesmas Gambiran dalam memberikan pelayanan kesehatan, mengemukakan capaian-capaian penting yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan pelayanan kesehatan tiga tahun sebelumnya dan mengulas hambatan-hambatan utama yang masih dihadapi dan dinilai perlu diatasi.

#### **2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi BLUD Puskesmas Gambiran**

Uraian tentang struktur organisasi BLUD Puskesmas ditujukan untuk menunjukkan organisasi, jumlah personil, dan tata laksana BLUD Puskesmas Gambiran (proses, prosedur, mekanisme), berikut urainya:

##### **2.1.1. Tugas dan Fungsi**

BLUD Puskesmas Gambiran adalah unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang, yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di sebagian wilayah kecamatan. Sebagai unit pelaksana teknis, BLUD Puskesmas melaksanakan sebagian tugas Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang. BLUD Puskesmas berdasarkan kebijakan dasar pusat kesehatan masyarakat (Peraturan Menteri Kesehatan No 75 Tahun 2014) mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam sistem kesehatan nasional dan sistem kesehatan Kabupaten. BLUD Puskesmas memiliki fungsi yang penting dalam mendukung tercapainya tujuan pembangunan kesehatan nasional. Fungsi penting tersebut antara lain:

1. BLUD Puskesmas berfungsi sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan. Dalam hal ini BLUD Puskesmas berupaya menggerakkan lintas sektor dan dunia usaha di wilayah kerjanya agar menyelenggarakan pembangunan

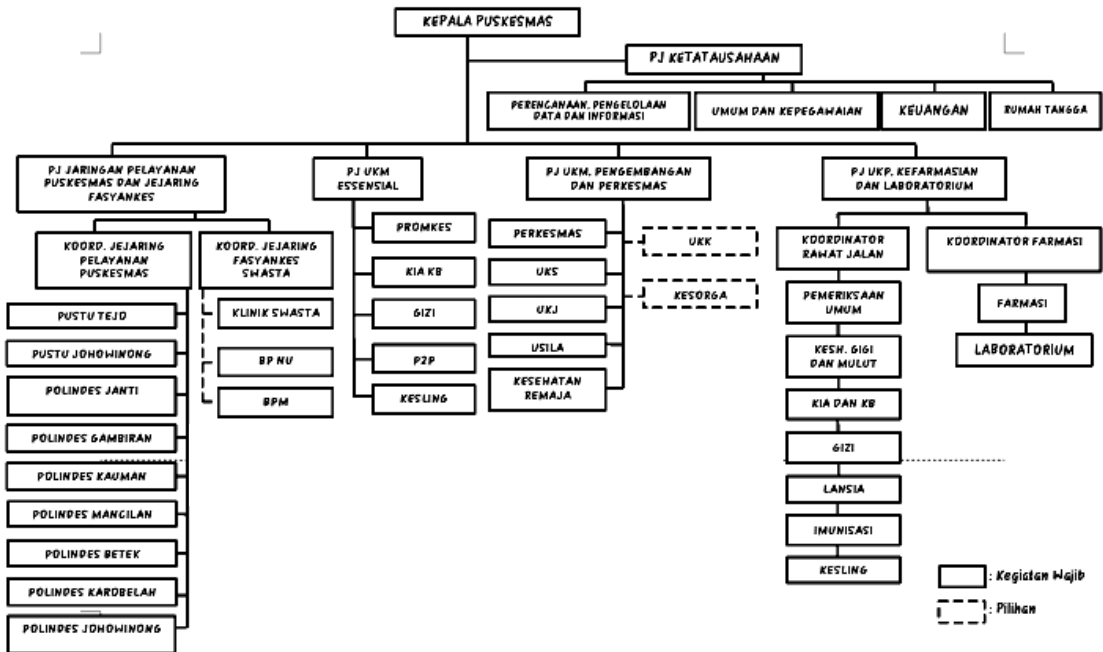
berwawasan kesehatan. BLUD Puskesmas ikut aktif memantau dan melaporkan dampak kesehatan dari penyelenggaraan setiap program pembangunan di wilayah kerjanya serta mengutamakan pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit tanpa mengabaikan penyembuhan dan pemulihan.

2. BLUD Puskesmas merupakan pusat pemberdayaan masyarakat. Dalam hal ini BLUD Puskesmas berupaya agar perorangan terutama pemuka masyarakat, keluarga dan masyarakat memiliki kesadaran, kemauan dan kemampuan melayani diri sendiri dan masyarakat untuk hidup sehat, berperan aktif dalam memperjuangkan kepentingan kesehatan termasuk pembiayaan serta ikut menetapkan, menyelenggarakan dan memantau pelaksanaan program kesehatan.
3. BLUD Puskesmas merupakan pusat pelayanan kesehatan strata pertama. Dalam hal ini BLUD Puskesmas menyelenggarakan pelayanan kesehatan tingkat pertama secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan dalam bentuk pelayanan kesehatan perorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat.

Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 4 tahun 2019 tentang standar pelayanan minimal bidang kesehatan di Kabupaten/Kota, telah ditetapkan indikator kinerja dan target pembangunan kesehatan Tahun 2020-2023 yang mencakup pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan, penyelidikan epidemiologi dan penanggulangan kejadian luar biasa serta promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.

### **2.1.2 Struktur Organisasi BLUD Puskesmas**

Struktur Organisasi BLUD Puskesmas didasarkan pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, serta Peraturan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang Nomor 1 Tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi BLUD Puskesmas

Sumber data : data profil Puskesmas Gambiran

### 2.1.3 Pelayanan BLUD Puskesmas

Sebagai suatu unit pelayanan kesehatan di bawah naungan Dinas Kesehatan serta sesuai dengan tupoksi dari BLUD Puskesmas, dimana BLUD Puskesmas mengemban tugas sebagai pelayanan umum kepada masyarakat.

Pelayanan BLUD Puskesmas terdiri dari Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) yang bersifat preventif, promotive, dan pelayanan khusus. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain sebagai berikut :

1. **UKM essensial dan keperawatan kesehatan Masyarakat** membawahi:
  - a. Pelayanan Kesehatan Lingkungan
  - b. Pelayanan pencegahan dan pemberantasan penyakit.
  - c. Pelayanan Gizi Masyarakat.
  - d. Pelayanan KIA – KB Bersifat UKM
  - e. Pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat
  - f. Pelayanan promosi kesehatan termasuk UKS

2. **UKM pengembangan**, membawahi upaya pengembangan yang dilakukan BLUD Puskesmas antara lain:

- a. Pelayanan kesehatan jiwa
- b. Pelayanan kesehatan lansia
- c. Pelayanan kesehatan indera
- d. Pelayanan kesehatan tradisional komplementer
- e. Pelayanan kesehatan olahraga
- f. Pelayanan kesehatan kerja
- g. Pelayanan kesehatan gigi masyarakat
- h. Pelayanan kesehatan pemberantasan penyakit menular (PTM)

Upaya Kesehatan Perseorangan yang selanjutnya disingkat UKP adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan memulihkan kesehatan perseorangan.

**Pelayanan UKP di BLUD Puskesmas Gambiran terdiri dari :**

1. **UKP, kefarmasian dan laboratorium** membawahi:

- a. Pelayanan pemeriksaan umum
- b. Pelayanan kefarmasian
- c. Pelayanan laboratorium
- d. Pelayanan KIA-KB bersifat UKP
- e. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut
- f. Pelayanan Gizi bersifat UKP
- g. Pelayanan Immunisasi

2. **Jaringan pelayanan BLUD Puskesmas dan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan, yang membawahi:**

- a. BLUD Puskesmas keliling
- b. BLUD Puskesmas pembantu
- c. Pondok bersalin desa (polindes)

3. **Penunjang:**

- a. Loker
- b. Rekam Medik
- c. Ambulance
- d. Pengendalian Penyakit/Infeksi
- e. Penanganan Limbah
- f. Administrasi dan Manajemen



#### 2.1.4 Profil Kewilayahan BLUD Puskesmas

BLUD Puskesmas Gambiran terletak di Jl. Yos Sudarso No.08 A Desa Gambiran Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang, dengan nomor telepon (0321) 492210 dan Kode Pos 61482.

a. **Letak** BLUD Puskesmas Gambiran

Terletak di Kelurahan Gambiran, Kecamatan Gambiran, ± 15 Km jarak dari Kota Kabupaten Jombang.

b. **Batas Wilayah:**

1. Utara : Desa Seketi Kecamatan Mojoagung
2. Selatan : Desa Catak Gayam Kecamatan Mojowarno
3. Barat : Desa Palrejo Kecamatan Sumobito
4. Timur : Desa Kademangan Kecamatan Mojoagung.

c. **Pembagian Wilayah Kerja** BLUD Puskesmas Gambiran meliputi:

1. Desa Tejo
2. Desa Janti
3. Desa Gambiran
4. Desa Kauman
5. Desa Mancilan
6. Desa Betek
7. Desa Karobelah
8. Desa Johowinong

d. **Keadaan Wilayah**

BLUD Puskesmas Gambiran terletak diwilayah Kecamatan Mojoagung yang seluruhnya merupakan dataran rendah sehingga semuanya desa dapat dicapai/ditempuh baik dengan kendaraan roda dua maupun roda empat.

e. **Data Demografi**

- |                           |   |                                     |
|---------------------------|---|-------------------------------------|
| 1. Jumlah Penduduk        | : | 33.208 Jiwa                         |
| 2. Jumlah Kepala Keluarga | : | 12.048 KK                           |
| 3. Jumlah Kelahiran hidup | : | 510 bayi                            |
| 4. Kepadatan Penduduk     | : | 1 jiwa/Km <sup>2</sup>              |
| 5. Jumlah Rt              | : | 226 Rt                              |
| 6. Jumlah Kunjungan 2018  | : | 23.016 Pengunjung<br>BLUD Puskesmas |
| 7. Rata-rata Kunjungan    | : | 1.918 kunjungan /Bulan              |

8. Jumlah Peserta JKN Des 2018 : 18.757 Jiwa

**f. Data Sosio Ekonomi**

Mata Pencaharian:

- Petani : 21% pdd
- BuruhTani : 37% pdd
- TKI : 1.032 Jiwa
- Kerajinan : 415 Pengrajin
- Pertukangan : 31% pdd

**g. Data Sumber Daya**

1. Tempat Ibadah :

- Masjid : 30 Masjid
- Gereja : 0
- Pura : 0
- Wihara : 0
- Kantor : 17 Kantor
- Mushola : 114 Mushola
- Pasar : 1 pasar

2. Tingkat Pendidikan:

- Belum Sekolah : 5.684 Jiwa
- Buta Huruf : 570 Jiwa
- Belum Tamat SD : 4610 Jiwa
- Tamat SD : 7690 Jiwa
- SLTP : 3263 Jiwa
- SLTA : 5207 Jiwa
- Akademi : 595 Jiwa
- Perguruan Tinggi: 182 Jiwa

3. Fasilitas Pendidikan:

- PAUD/KB : 14 Paud
- Taman Kanak-Kanak : 19 TK
- SDN : 14 SDN
- MI Swasta : 8 MI Swasta
- SDLB : 1 SDLB
- SLTPN/MTsN : 2/1 SMP/MTs
- SLTP Swasta/MTs Swasta : 1/3 SMP/MTs
- SMA/SMK : 2/3 SMA/SMK
- Jumlah Ponpes : 3 Ponpes

#### 4. Jumlah Anak Sekolah

- Jumlah murid SD dan MI : 1534/2558 Siswa
- Jumlah murid SLTP dan MTS : 1725/630 Siswa
- Jumlah murid SLTA/SMK : 1021/1227 Siswa
- Jumlah guru UKSSD/SMP/SMA : 25/5/2 orang
- Jumlah Posyandu : 37 Purnama
- Jumlah Desa Siaga : 8 Desa

#### 5. Kesenian

- Wayang Kulit : 2 Kelompok
- Kosidah : 8 Kelompok
- Jaranan : 2 Kelompok
- Karawitan : 4 Kelompok
- Patrol : 1 Kelompok
- Dalang : 2 Orang

#### 6. Sarana Kesehatan

##### a) BLUD Puskesmas

- BLUD Puskesmas Induk di Desa Gambiran
- BLUD Puskesmas Pembantu di Desa Tejo
- BLUD Puskesmas Pembantu di Desa Johowinong
- Polindes:
  - 1) Polindes Desa Janti
  - 2) Polindes Desa Gambiran
  - 3) Polindes Desa Kauman
  - 4) Polindes Desa Mancilan
  - 5) Polindes Desa Betek
  - 6) Polindes Desa Karobelah
  - 7) Polindes Desa Johowinong

##### b) Sarana Transportasi terdiri dari:

- 1 buah pusling
- 3 Sepeda Motor

Transportasi antar desa semua dapat dilalui oleh semua kendaraan baik roda 2 ataupun roda 4.

#### **h. Karakteristik Wilayah**

Luas Wilayah Kecamatan Mojoagung : 49,55 Km<sup>2</sup> Luas Area BLUD Puskesmas Gambiran: 17,25 Km<sup>2</sup> semua dataran rendah. Wilayah Kecamatan Gambiran seluruhnya merupakan dataran

rendah sehingga semuanya desa dapat dicapai/ditempuh baik dengan kendaraan roda dua maupun roda empat. Dan terbagi menjadi 8 Desa



## **2.2. Sumber Daya BLUD Puskesmas**

Sumber daya yang dimiliki oleh BLUD Puskesmas Gambiran dalam menjalankan tugas dan fungsinya, mencakup sumber daya manusia, asset/modal, dan unit usaha yang masih beroperasi. Berikut rinciannya:

### **2.2.1 Data SDM BLUD Puskesmas**

Ketersediaan jumlah tenaga baik kesehatan maupun non kesehatan di BLUD Puskesmas Gambiran dalam segi jumlah memang memadai hanya saja sampai dokumen ini disusun, tenaga yang ada masih banyak yang memiliki tugas rangkap. Ketersediaan tenaga di BLUD Puskesmas Gambiran Kabupaten Jombang tahun 2018, sebagai berikut :

**Tabel 2.1**  
**Personalia Berdasarkan Kualifikasi Pegawai**

<b>NO</b>	<b>URAIAN</b>	<b>PNS</b>	<b>NON PNS</b>	<b>JUMLAH</b>
1	Dokter Spesialis	0	0	0
2	Dokter Umum	2	0	2
3	Dokter Gigi	1	0	1
4	Perawat	4	2	6
5	Asisten perawat	1	0	1
6	Asisten Perawat Gigi	0	1	1
7	Bidan	13	2	15
8	Asisten bidan	0	0	0
9	Apoteker	1	0	1
10	Asisten Apoteker	0	1	1
11	Gizi	0	0	0
12	Sanitarian	1	0	1
13	Analisis Kesehatan	1	0	1
14	Rekam Medik	0	0	0
15	Administratif	2	3	5
16	Lainnya	1	0	1
<b>JUMLAH</b>		<b>28</b>	<b>9</b>	<b>37</b>

*Sumber data : data pegawai Puskesmas Gambiran*

Berdasarkan data pada tabel 2.2 kualifikasi SDM BLUD Puskesmas Gambiran terdiri dari PNS 75,67% dan 24,33 %. Atas kondisi tersebut, maka diperlukan perencanaan pemenuhan kebutuhan pegawai PNS BLUD Puskesmas untuk menyeimbangkan beban kerja pegawai.

Jumlah SDM berdasarkan jenjang pendidikan tahun 2018 sebagai berikut:

**Tabel 2.2**  
**Tingkat pegawai berdasarkan jenjang pendidikan**

<b>NO</b>	<b>TINGKAT PENDIDIKAN</b>	<b>JUMLAH</b>
1	S3	0
2	S2	0
3	S1/ Profesi	2/4
4	D IV	1
5	D III	20

<b>NO</b>	<b>TINGKAT PENDIDIKAN</b>	<b>JUMLAH</b>
6	D II	0
7	D I	2
8	SLTA	7
9	SLTP	1
10	SD	0
<b>JUMLAH</b>		<b>37</b>

*Sumber data : data pegawai Puskesmas Gambiran*

Jumlah SDM berdasarkan jenjang kepangkatan termasuk fungsional sebanyak 22 orang tahun 2018 sebagai berikut :

**Tabel 2.3**

**Sumber Daya Manusia Berdasarkan Jenjang Kepangkatan**

<b>NO</b>	<b>JABATAN</b>	<b>GOLONGAN</b>	<b>JUMLAH</b>
1	Pembina Utama Muda	IVC	0
2	Pembina	IVA	1
3	Penata Tk I	IIID	7
4	Penata	IIC	1
5	Penata Muda Tk I	IIIB	3
6	Penata Muda	IIIA	2
7	Pengatur Tk I	IID	6
8	Pengatur	IIC	7
9	Pengatur Muda Tk I	IIB	0
10	Pengatur Muda	IIA	0
11	Juru	IC	0
12	Juru Muda	IA	0
13	Tenaga PTT	-	0
14	Tenaga Honorer	-	2
15	Lain-lain/ Magang	-	8
<b>Jumlah</b>			<b>37</b>

*Sumber data : data pegawai Puskesmas Gambiran*

Jumlah SDM berdasarkan tugas dan fungsi tahun 2018 sebagai berikut :

**Tabel 2.4**  
**Personalia Berdasarkan Tugas dan Fungsi**

<b>JENIS TUGAS/FUNGSI</b>	<b>JENIS TENAGA</b>	<b>PENDIDIKAN</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>KETERANGAN</b>
Kepala BLUD Puskesmas	Dokter/S1	S1	1	-
<b>Unit Administrasi</b>				
Kepala Tata Usaha	Struktural	S1	0	-
SIK	Admin	SLTA	1	-
	Admin	S1	1	-
Perbendaharaan:				
PAD:	Admin	SLTA	1	-
JKN :	Bidan	DIII	1	Tugas Rangkap
BOK) :	Bidan	DIII	1	Tugas Rangkap
BOP:	Admin	SLTA	1	-
Pengurus Barang	Analisis Kesehatan	DIII	1	Tugas Rangkap
Sopir	Honorar	SLTA	1	Tugas Rangkap
Kebersihan	Honorar	SLTA	1	-
Keamanan	Honorar	SLTP	1	-
<b>Unit Rawat Jalan</b>				
Bagian Kartu Poli	Admin	SLTA	1	-
Poliklinik Umum	Dokter umum	S1	2	
	Perawat	DIII	4	
	Asisten Perawat	SPK	1	
Poliklinik Mata	Perawat	0	0	
Poliklinik Gigi	Dokter gigi	S1	1	
	Asisten Perawat Gigi	SPRG	1	
Poliklinik KIA/KB	Bidan	DIII	1	
		DIV	1	
		D1	2	

<b>JENIS TUGAS/FUNGSI</b>	<b>JENIS TENAGA</b>	<b>PENDIDIKAN</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>KETERANGAN</b>
UGD	Perawat	DIII	0	
Kesehatan Gizi Keluarga	Bidan	DI	1	Tugas Rangkap
<b>Unit Penunjang Medis</b>				
Laboratorium	Analisis Kesehatan	DIII	1	
Apotek	Pelaksana Farmasi	S1	1	
	Admin	SMF	1	
Imunisasi	Bidan	DIII	1	Tugas Rangkap
<b>Unit Rawat Inap</b>				
Perawatan	Dokter Umum	S1	0	-
	Perawat	D III	0	-
Persalinan	Bidan	DIII	0	-
<b>Upaya Kesehatan Masyarakat</b>				
UKS	Bidan	DIII	1	Tugas Rangkap
UKGS	Dokter Gigi	S1	1	Tugas Rangkap
Kesehatan Gizi Masyarakat	Bidan	DI	0	-
Promkes	Pekarya	SMA	1	-
P2M	Perawat	DIII	1	Tugas Rangkap
Surveillance	Perawat	DIII	1	Tugas Rangkap
Peran serta Masyarakat	Perawat	DIII	0	-
Kesling	Sanitarian	DI	1	-
Lansia	Bidan	DIII	1	Tugas Rangkap
BLUD				
Puskesmas Pembantu	Bidan	DIII	2	-
	Perawat	DIII	2	
	Admin		0	
Bidan Desa	Bidan	DIII	9	
Pondok Kesehatan Desa	Bidan	DIII	0	
	Perawat	DIII	0	



JENIS TUGAS/FUNGSI	JENIS TENAGA	PENDIDIKAN	JUMLAH	KETERANGAN
Pusling	Perawat	DIII	0	
Pos Kesehatan Desa	Bidan	DIII	0	
	Bidan	DIII	0	

*Sumber data : data pegawai Puskesmas Gambiran*

Berdasar Tabel 2.3 Jumlah pegawai BLUD Puskesmas yang merangkap tugas sebanyak 28,20 % atau sejumlah 11 orang. Atas kondisi tersebut BLUD Puskesmas Gambiran sangat membutuhkan tambahan tenaga bidan dan perawat untuk mengurangi beban rangkap tugas. Sementara, rangkap tugas yang lain akan dikurangi jika kebutuhan tenaga bidan dan perawat sudah terpenuhi.

Kompetensi tenaga kesehatan di BLUD Puskesmas Gambiran adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.5**  
**Jumlah Seluruh Tenaga Medik/Paramedik yang Sudah Bersertifikat**

No	Indikator	2016	2017	2018	2019
1	PPGD	-	-	4	-
2	BTCLS	1	-	-	1
3	PONED	-	-	-	-
4	GELS	-	-	-	-
5	Bidan delima	-	1	2	2
6	CTU	14	15	15	15
7	APN	15	15	15	15
8	MU	-	3	3	4

*Sumber data : data pegawai Puskesmas Gambiran*

Sertifikasi pegawai BLUD Puskesmas menunjukkan sudah sesuai dengan standar Permenkes 75 Tahun 2014. Sertifikasi yang akan habis masa berlakunya selama 5 tahun kedepan sebanyak 5 sertifikasi yang meliputi: a. PPGD (Tahun 2023), b. BTCLS (Tahun 2021) b. MU (Tahun 2022 sebanyak 3 orang, Tahun 2023 sebanyak 3 orang).

## 2.2.2 Sarana dan Prasarana BLUD Puskesmas

Tabel 2.6

### Daftar Sarana dan Prasarana BLUD Puskesmas

No .	Kelompok Sarana	APBD II	APBD I	APBN	Pinjam Pakai	TOTAL	Keterangan
<b>Tanah (m2)</b>							
1	BLUD Puskesmas Gambiran	650				650	
2	Pustu Tejo	1163				1163	
3	Pustu Johowinong	650				650	
4	Polindes Gambiran				15	15	Tanah desa
5	Polindes Kauman				32	32	Tanah desa
6	Polindes Janti				32	32	Tanah desa
7	Polindes Mancilan				25	25	Tanah desa
8	Polindes Betek				50	50	Tanah desa
9	Polindes Karobelah				82,5	82,5	Tanah desa
10	Polindes Johowinong				126	126	Tanah desa
<b>2 Gedung dan Bangunan</b>							
1	BLUD Puskesmas Gambiran	650				650	
2	Poli Umum	16				16	
3	Kefarmasian	16				16	
4	Loket	6				6	
5	Ruang Tunggu	35				35	
6	KIA	10				10	
8	KB	10				10	
9	Imunisasi	6				6	
10	Laboratorium	12				12	

No.	Kelompok Sarana	APBD II	APBD I	APBN	Pinjam Pakai	TOTAL	Keterangan
11	Pengobatan Gigi dan Mulut	10				10	
12	Ruang Kesling	8				8	
13	Gudang Obat	16				16	
14	Ruang Kapus	12				12	
15	Ruang Gizi	8				8	
17	Ruang Kepegawaian	9				9	
18	Ruang Pertemuan	28				28	
19	Pustu Tejo	1163				1163	
20	Pustu Johowinong	650				650	
21	Polindes Gambiran				28	28	Tanah desa
22	Polindes Kauman				32	32	Tanah desa
23	Polindes Janti				120	120	Tanah desa
24	Polindes Mancilan				25	25	Tanah desa
25	Polindes Betek				50	50	Tanah desa
26	Polindes Karobelah				82.5	82.5	Tanah desa
27	Polindes Johowinong				126	126	Tanah desa
3	<b>Kendaraan</b>						
1	Mobil (unit)	-	-	1	-	1	
2	Sepeda Motor (unit)	-	-	4	-	4	

No.	Kelompok Sarana	APBD II	APBD I	APBN	Pinjam Pakai	TOTAL	Keterangan
4	<b>Jalan, Irigasi, dan Jaringan (m2)</b>						
1	BLUD Puskesmas terletak di Jalan utama	V	-	-	-	-	
2	Jalan ke lokasi wilayah kerja mudah	V	-	-	-	-	
3	Irigasi tidak ada, Puskemas menggunakan sumur bor	V	-	-	-	-	
4	Jaringan transportasi dan komunikasi lancar	V	-	-	-	-	
5	<b>Aset Lainnya</b>						
	<b>Software (paket)</b>						
	Ada server yang berjalan lancar	V	-	-	-	-	

Sumber data : data pegawai Puskesmas Gambiran

### 2.2.3 Sumber Daya Keuangan

Perkembangan pendapatan fungsional BLUD Puskesmas yang paling tinggi terjadi pada tahun 2018. Peningkatan tersebut dikarenakan adanya peningkatan pendapatan dari pasien umum. Sementara itu, realisasi tertinggi belanja yang didanai dari pendapatan fungsional terjadi pada tahun 2018. Realisasi pada tahun 2018 sangat tinggi karena adanya peningkatan pada belanja barang dan jasa, belanja pegawai, dan belanja modal. Sementara itu, belanja yang berasal dari Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) menunjukkan penyerapan tertinggi pada tahun 2018 dikarenakan adanya tingginya intensitas kegiatan yang dilaksanakan oleh pengelola

program UKM Berikut rincian pendapatan dan belanja BLUD Puskesmas.

**Tabel 2.7 Perkembangan Pendapatan BLUD Puskesmas (dalam jutaan)**

Kode Akun	Uraian	Realisasi			
		2016	2017	2018	2019
<b>4.</b>	<b>Pendapatan Fungsional</b>				
4.1.1	Pendapatan Kapitasi (JKN)	1.038,09	999,64	1.008,37	784,31
4.1.2	Pendapatan Layanan Non Kapitasi	84,17	77,66	72,41	105,79
4.1.3	Pendapatan Pasien Umum	-	-	-	-
Kode Akun	Uraian	Realisasi			
		2016	2017	2018	2019
4.1.4	Pendapatan Pasien Jamkesda/ Lainnya	-	-	-	-
4.1.5	Pendapatan Kerjasama	-	-	-	-
4.1.6	Pendapatan Hibah	-	-	-	-
4.1.7	Pendapatan Puskesmas Lainnya	-	-	-	-
	<b>TOTAL PENDAPATAN</b>	<b>1.122,26</b>	<b>1.077,30</b>	<b>1.080,78</b>	<b>890,1</b>

*Sumber data : Keuangan Puskesmas Gambiran*

**Tabel 2.8 Perkembangan Belanja BLUD Puskesmas (dalam Jutaan)**

Kode Akun	Uraian	Realisasi			
		2016	2017	2018	2019
<b>5.1.</b>	<b>Belanja Dibiayai dari Pendapatan Fungsional</b>				
5.1.1.	Belanja Pegawai	-	-	-	-
5.1.2.	Belanja Barang dan Jasa	1.034,81	1.112,26	743,61	1.034,90
5.1.3	Belanja Modal	-	10,00	290,28	385,35
	<b>Total</b>	<b>1.034,81</b>	<b>1.122,26</b>	<b>1.033,89</b>	<b>1.420,24</b>
<b>5.2.</b>	<b>Belanja Dibiayai dari APBD Kabupaten</b>				
5.2.1.	Belanja Pegawai	1.159,98	1.167,61	1.293,13	1.199,94
5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	269,86	118,94	111,53	254,57
5.2.3	Belanja Modal	-	-	-	-
	<b>Total</b>	<b>1.429,84</b>	<b>1.286,55</b>	<b>1.404,66</b>	<b>1.454,51</b>
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>2.464,65</b>	<b>2.408,81</b>	<b>2.438,55</b>	<b>2.874,75</b>

*Sumber data : Keuangan Puskesmas Gambiran*

**Tabel 2.9 Analisis Kinerja Keuangan**

No	Uraian	Realisasi	
		2017	2018
1	Pertumbuhan Pendapatan =(Pendapatan tahun ini – Pendaptan Tahun Lalu)/Pendaptan Tahun Lalu	-4,01%%	3,20%
2	Tingkat Kemandirian = Pendapatan Fungsional/Total Belanja	34,72%	26,65%
3	Cost Recovery =Pendapatan Fungsional/Biaya Operasional Pelayanan	144,87%	76,08%

*Sumber data : Keuangan Puskesmas Gambiran*

Kinerja keuangan BLUD Puskesmas Gambiran menunjukkan tren peningkatan pendapatan dari tahun 2017 s.d. 2018. Pertumbuhan pendapatan tertinggi terjadi pada tahun 2017 sebesar 3,78%. Hal ini disebabkan karena adanya lonjakan peserta BPJS. Pertumbuhan pendapatan BLUD Puskesmas Gambiran terus menurun disebabkan karena adanya BLUD Puskesmas Senori yang mengalami peningkatan kualitas pelayanan. Atas pendapatan yang berhasil didapatkan BLUD Puskesmas pada tahun 2018 bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan seluruh belanja BLUD Puskesmas sebesar 94,05% sisanya diperoleh dari dana subsidi kabupaten. Sementara itu, seluruh biaya operasional yang terdiri dari belanja pegawai dan belanja barang dan jasa sepenuhnya dapat dipenuhi dari pendapatan fungsional BLUD Puskesmas.

### **2.3. Kinerja Pelayanan BLUD Puskesmas Gambiran**

Kinerja pelayanan BLUD Puskesmas Gambiran terbagi dalam Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP). Kinerja UKM mengacu pada Standar Pelayanan Minimal yang ditetapkan oleh menteri kesehatan sebagai urusan pelayanan wajib nasional dan SPM daerah yang ditetapkan oleh pemerintah kabupaten. Sementara itu, kinerja UKP mengacu pada indikator Penilaian Kinerja BLUD Puskesmas (PKP) dengan penyesuaian yang dilakukan untuk menjaga kualitas pelayanan pada

tahap proses. Berikut rincian kinerja pelayanan BLUD Puskesmas Gambiran:

**A. SPM Wajib Nasional**

**Tabel 2.10 Capaian SPM Tahun 2017 dan 2018 Sesuai Permenkes 741/PER/MENKES/VII/2008**

No.	Uraian	Satuan	Capaian Kinerja	
			2017	2018
1	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	%	90,10 %	100 %
2	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	%	88,55 %	95,5 %
3	Persentase Pelayanan BBL sesuai standard	%	94,18 %	100 %
4	Persentase Pelayanan Balita sesuai standard	%	91,57 %	100 %
5	Persentase Skrining Kesehatan Anak Usia Pendidikan Dasar sesuai standard	%	100 %	100 %
6	Persentase Skrining Kesehatan Warga Usia Produktif sesuai standar	%	100 %	100 %
7	Persentase skrining kesehatan lansia sesuai standard	%	68,48 %	71,6 %
8	Persentase pelayanan penderita hipertensi sesuai standard	%	24,16 %	86,4 %
9	Persentase pelayanan penderita Diabetes Melitus sesuai standard	%	23,89 %	95,1 %
10	Persentase pelayanan gangguan jiwa (ODGJ) berat sesuai standard	%	43,40 %	7,6 %
11	Persentase pelayanan penderita TB sesuai standard	%	100 %	100 %
12	Persentase pemeriksaan HIV pada orang berisiko terinfeksi HIV sesuai standard	%	15,37 %	80,4 %

Pada tahun 2017 SPM Wajib Nasional yang diterapkan BLUD Puskesmas masih mengacu pada Permenkes nomor 741/PER/MENKES/VII/2008. Capaian pada tahun 2017 sebanyak 3 indikator telah memenuhi target dan sebanyak 9 indikator tidak

memenuhi target sedangkan 2018 menunjukkan sebanyak 6 indikator telah memenuhi target dan sebanyak 6 Indikator tidak memenuhi target. Masih adanya indikator yang tidak memenuhi target disebabkan karena beberapa faktor, diantaranya:

a. Faktor Prosedur

- Kurangnya sosialisasi program kepada masyarakat
- Kurangnya kerjasama linsek

b. Faktor SDM

- Kurangnya tenaga pelaksana
- Kurangnya kesadaran masyarakat
- Rendahnya pendidikan masyarakat

c. Faktor Progres Pelaksanaan

- Jadwal pelaksanaan belum terlaksana secara optimal

**B. CAPAIAN SPM DAERAH TAHUN 2017 S.D. 2018**

SPM Daerah merupakan SPM tambahan yang ditetapkan oleh dinas kesehatan dalam rangka mendongkrak capaian program yang masih belum optimal. SPM Tambahan disusun untuk UKM Esensial dan UKM Pengembangan. Berikut perinciannya:

**Tabel 2.12 SPM Daerah**

<b>No.</b>	<b>Indikator</b>	<b>Standar</b>	<b>Capaian 2017</b>	<b>Capaian 2018</b>
1	Desa Siaga Purnama Mandiri	20%	100%	100%
2	Posyandu Purnama Mandiri	80%	100%	100%
3	PHBS tatanan Rumah Tangga Sehat	55%	87,41%	86,9%
4	Cakupan Klinik sanitasi	20%	80,95%	82,15%
5	Cakupan pembinaan kelompok/ klub olah raga	20%	57,14%	60,37%
6	Cakupan pembinaan kelompok pekerja	20%	100%	100%
7	Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	100%	98,36%	98,20%
8	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat SD sederajat	100%	100%	100%
9	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Dasar SMP/ sederajat	100%	100%	100%



<b>No.</b>	<b>Indikator</b>	<b>Standar</b>	<b>Capaian 2017</b>	<b>Capaian 2018</b>
10	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Lanjutan (SMA)/ sederajat	100%	100%	100%
11	Cakupan Bumil mendapat 90 tablet Fe	95%	93,34%	88,20%
12	Bayi yang mendapat ASI Eksklusif	80%	76,26%	77,20%
13	Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100%	100%	100%
14	Ibu Hamil KEK yang ditangani	100%	100%	100%
15	Desa/ Kelurahan UCI	88%	87,50%	90,10%
16	Cakupan Baduta yang Memperoleh Imunisasi Booster	80%	85,22%	94,20%
17	Cakupan Desa/Kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi < 24 Jam	100%	N/A	N/A
18	Rumah/ bangunan yang bebas jentik nyamuk Aedes	95%	86,42%	87,45%
19	Pemeriksaan kontak intensif kusta	100%	80,00%	90,00%
20	Penderita DBD yang Ditangani	100%	100%	100%
21	Penemuan Penderita Diare yang Ditangani	100%	58,30%	59,40%
22	Cakupan Posbindu	30%	12,50%	14,30%
23	Peserta Prolanis Aktif	50%	100%	100%
24	Keluarga rawan yang mendapat keperawatan kesehatan masyarakat ( <i>Home Care</i> )	30%	100%	100%
25	BLUD Puskesmas Terakreditasi	30%	0%	100%
26	Ketersediaan Obat sesuai kebutuhan	70%	99,26%	95,00%
27	Penyuluhan Keamanan Pangan (Penerbitan Sertifikat Keamanan Pangan)	100%	0%	0%

Capaian indikator SPM UKM Esensial disusun dengan mengacu pada PKP dan SPM tambahan yang ditetapkan oleh dinas kesehatan. Informasi capaian yang tercantum dalam tabel 2.13 menunjukkan

presentase indikator yang memenuhi target sebesar 40,74 % dan sebesar 59,26 % masih belum memenuhi target. Program dengan presentase capaian indikator paling rendah adalah program penyuluhan keamanan pangan (penerbitan sertifikat keamanan), hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya:

- a. Faktor Prosedur
  - Kurangnya sosialisasi program kepada masyarakat
  - Kurangnya kerjasama linsek
- b. Faktor SDM
  - Kurangnya tenaga pelaksana
  - Kurangnya kesadaran masyarakat
  - Rendahnya pendidikan masyarakat
- c. Faktor Progres Pelaksanaan
  - Jadwal pelaksanaan belum terlaksana secara optimal

## 2.1 Kinerja Pelayanan UKP

Kinerja UKP yang disajikan merupakan kinerja UKP pada level output dan outcome atas pelayanan UKP yang diberikan kepada masyarakat. Berikut rinciannya:

### A. Perkembangan Pelayanan

**Tabel 2.13**

**Perkembangan layanan yang tersedia**

No.	Uraian Jenis layanan	2016	2017	2018
1.	Rawat Inap	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
1. a	Kapasitas (bed)	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2.	Rawat Jalan	Ada	Ada	Ada
2. a	Poli Umum	Ada	Ada	Ada
2. b	Poli Gigi	Ada	Ada	Ada
2. c	Poli KIA & KB	Ada	Ada	Ada
2. d	Klinik Sanitasi	Ada	Ada	Ada
2. e	Poli Fisioterapi	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2.f	Pelayanan Akupuntur	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2. g	Pojok Gizi	Ada	Ada	Ada
2. h	Poli Lansia	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada
2. i	Poli Imunisasi	Ada	Ada	Ada

<b>No.</b>	<b>Uraian Jenis layanan</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
3.	Gawat Darurat	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
4.	Farmasi	Ada	Ada	Ada
5. a	Poli Laboratorium	Ada	Ada	Ada
5. b	Ambulance	Ada	Ada	Ada
6	Pustu	Ada	Ada	Ada
7	Ponkesdes	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
8	Polindes	Ada	Ada	Ada

*Sumber data : data profil Puskesmas Gambiran*

## **B. Perkembangan Pengguna Layanan**

**Tabel 2.14**

### **Perkembangan Jumlah Kunjungan per Jenis Layanan**

<b>No</b>	<b>Uraian Jenis Layanan</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
1	Poli umum	12.707	13.908	20.030
2	Poli Gigi	681	1245	907
3	Poli KIA & KB	696	931	2840
4	Farmasi (jumlah resep)	13.406	14.084	13.238
5	Pustu Tejo	3261	3680	2015
6	Pustu Johowinong	3893	3965	2820
7	Polindes Gambiran	976	926	652
8	Polindes Kauman	546	592	306
9	Polindes Janti	1096	1012	565
10	Polindes Mancilan	638	639	464
11	Polindes Betek	801	830	487
12	Polindes Karobelah	1452	1144	1104
13	Polindes Johowinong	437	532	314

*Sumber data : data profil Puskesmas Gambiran*

**Tabel 2.15**

### **Pengguna Layanan Berdasarkan Jenis Pasien**

<b>No.</b>	<b>Uraian Jenis Pasien</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
1.	Pasien Umum	12.166	14.176	13.796
2.	Pasien Askes	736	692	553
3.	Pasien jamkesda	NA	374	390

No.	Uraian Jenis Pasien	2016	2017	2018
4.	Pasien Jamkeskama (SPM/SKTM)	NA	NA	NA
5.	Pasien Jamkesmas	14.508	15.772	17.815
6.	Pasien Gratis	17.355	2511	1288
7.	Pasien BPJS PBI & Non PBI	13.828	NA	42.451
8.	Pasien BPJS Mandiri	NA	NA	NA

*Sumber data : data profil Puskesmas Gambiran*

### C. Kualitas Pelayanan

**Tabel 2.16 Indeks Kepuasan Pelanggan**

No.	Indeks Kepuasan Pelanggan	2016	2017	2018
1.	Nilai IKM	NA	NA	NA

*Sumber data : data profil Puskesmas Gambiran*

Berdasarkan data diatas dari Tahun 2016 sampai Tahun 2017 belum ada datanilai IKM yang didukung adanya upaya peningkatan kualitas pelayanan di BLUD Puskesmas Gambiran. Oleh karena itu perlu diadakan penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat dengan adanya koordinasi keluhan pasien baik melalui kotak saran, SMS dan keluhan terpadu sehingga kritik, saran dan keluhan tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelayanan menjadi lebih baik.

**Tabel 2.17 Kualitas Layanan**

No	Indikator	2016	2017	2018
1.	Angka infeksi luka operasi kecil	0	0	0
2.	Angka komplikasi pasca bedah minor	0	0	0
3.	Kematian ibu melahirkan yang ditangani	1	0	3
4.	Angka kematian ibu Karena eclampsia	0	0	1
5.	Angka kematian ibu Karena perdarahan	0	0	2
6.	Angka kematian ibu Karena sepsis	1	0	0
7.	Angka kematian bayi dgn BB =<2000 Gram	5	1	2
8.	Lama pencarian rekam medic	5-6 menit	5-6 menit	4-5 menit

No	Indikator	2016	2017	2018
12.	Angka kematian pasien rawat inap yang ditangani seluruhnya (GDR) (jumlah pasien meninggal/jumlah pasien keluar) x (1/1000)	NA	NA	NA

Sumber data : data profil Puskesmas Gambiran

#### D. Pola Morbiditas

**Tabel 2.18**

**Pola Morbiditas Rawat Jalan**

2016			2017		
Jenis Penyakit	Jumlah	%	Jenis Penyakit	Jumlah	%
5	6	7	8	9	10
Nasofaringitis akut	4024	25,24	Nasofaringitis akut	6611	25,24
Penyakit sendi	3328	14,56	Penyakit sendi	3392	14,56
Penyakit akut pernapasan atas	3342	9,92	Penyakit akut pernapasan atas	3256	9,92
Osovagus lambung	3048	9,53	Osovagus lambung	3144	9,53
Gangguan jaringan ikat, otot	3294	9,58	Gangguan jaringan ikat, otot	3012	9,58
Hipertensi	125	8,53	Hipertensi	311	8,53
Infeksi local kulit	731	4	Infeksi local kulit	298	4
Dermatitis	540	3,03	Dermatitis	288	3,75
Gangguan gusi dan periodontal	345	2,50	Asma	178	3,54
Psikosa non organic	145	5,84	Diare dan gastritis	114	3,03
<b>JUMLAH</b>	<b>18.335</b>	<b>87,61</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>20.604</b>	<b>92</b>

Sumber data : data profil Puskesmas Gambiran

#### 2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan BLUD Puskesmas

Pengkajian tantangan dan peluang pengembangan pelayanan BLUD Puskesmas Gambiran menggunakan analisa lingkungan bisnis. Analisis lingkungan bisnis merupakan identifikasi dan pengukuran faktor-faktor yang mempengaruhi dalam proses pengambilan keputusan perencanaan strategis (*Strategic Plan*).

Analisis lingkungan bisnis terdiri dari analisis internal dan analisis eksternal. Analisis internal merupakan kegiatan yang mengidentifikasi kelemahan-kelemahan (*Weakness*) dan kekuatan-kekuatan (*Strength*). Selaian itu, BLUD Puskesmas Gambiran juga harus memperhatikan analisis eksternal yang terdiri dari ancaman-ancaman (*Threats*) para pesaing serta peluang-peluang (*Opportunities*) yang ada di pasar.

Tujuan analisis lingkungan bisnis adalah menetapkan posisi BLUD Puskesmas Gambiran sebagai ensitas usaha serta menetapkan strategi untuk mencapai rencana strategis BLUD Puskesmas Gambiran. Dalam menentukan posisi strategis digunakan analisis IFAS (*Internal Strategic Factors Analysis Summary*) yakni analisis yang menilai prestasi/kinerja yang merupakan faktor kekuatan dan kelemahan yang ada untuk mencapai tujuan organisasi. Serta analisis EFAS (*External Strategic Factors Analysis Summary*) dimana analisis ini difokuskan pada kondisi yang ada dan kecenderungan yang muncul dari luar, tetapi dapat memberi pengaruh kinerja organisasi. Setelah strategi ditetapkan, selanjutnya diwujudkan dalam pelaksanaan rincian operasional, yaitu berupa program-program dan kegiatan-kegiatan.

BLUD Puskesmas Gambiran mempunyai dua tugas pokok yaitu UKM (Upaya Kesehatan Masyarakat) dan UKP (Upaya Kesehatan Perorangan). Untuk UKM lebih bersifat sosial sedangkan UKP lebih bersifat bisnis (*profit oriented*) yaitu adanya pungutan/tarif dari jasa yang diberikan. Oleh karena analisis lingkungan bisnis berkaitan dengan pengukuran kinerja bisnis, maka indikator yang digunakan adalah indikator untuk kegiatan UKP.

#### **2.4.1 Analisis SWOT dan Strategi Pengembangan Layanan**

Perumusan strategi pengembangan layanan perlu dilakukan berdasarkan pada masalah aktual yang dihadapi. Proses identifikasi masalah aktual didasarkan pada data kinerja BLUD Puskesmas yang meliputi capain indikator kinerja BLUD Puskesmas, kinerja SDM, Kinerja Sarana dan Prasarana, dan Kinerja Keuangan. Data kinerja BLUD Puskesmas dianalisa dan dikelompokan dalam ketegori kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Pengelompokan hasil

analisa tersebut dihubungkan dengan pengaruhnya terhadap pelayanan BLUD Puskesmas untuk merumuskan isu strategis. Isu strategis yang berhasil dirumuskan menjadi acuan utama dalam penyusunan rencana pengembangan layanan. Berikut rincian hasil pengelompokan analisa yang terbagi dalam analisis lingkungan internal dan lingkungan eksternal:

**A. Analisis Lingkungan Internal (*Internal Strategic Factor Summary—IFAS*)**

Dari hasil data-data Pengukuran dan Evaluasi Kinerja 3 Tahun pada pembahasan sebelumnya, Faktor-faktor internal diidentifikasi dan diperhitungkan terhadap rencana pengembangan BLUD Puskesmas berikut hasil penilaian untuk masing masing indikator tersebut:

**Tabel 2.19 Analisa Lingkungan Internal**

No	URAIAN FAKTOR
<b>KEKUATAN</b>	
1	BLUD Puskesmas memiliki Pelayanan BP
2	Memiliki dokter umum 1 orang
3	Ada Pelayanan Laboratorium
4	Menerima pasien BPJS
5	Ada ruang tindakan
6	Banyak kunjungan pasien umum luar wilayah
7	Lokasi BLUD Puskesmas mudah dijangkau
8	Jam buka pelayanan tepat waktu
9	Mempunyai genset
10	Lokasi BLUD Puskesmas mudah diakses
11	BLUD Puskesmas memiliki lahan yang luas
12	Memiliki pelayanan UKP Tambahan Posyandu Jiwa
13	Memiliki pelayanan Inovasi CERDIK TB (Pelayanan TB Paru)
<b>KELEMAHAN</b>	
1	Masih banyaknya rangkap tugas
2	Kompetensi tambahan untuk petugas masih kurang
3	Ruang rekam medis kurang luas
4	Partisipasi penanggung jawab unit dan program terhadap proses perencanaan belum maksimal

5	Ruang fasilitas pelayanan tidak sesuai standart
6	Beban kerja berlebih dan pembagiannya tidak merata
7	Belum adanya beberapa tenaga SDM

**B. Analisis Lingkungan Eksternal (*Eksternal Strategic Factor Summary-EFAS*)**

Faktor-faktor eksternal yang diperhitungkan berpengaruh terhadap perkembangan BLUD Puskesmas adalah:

**1. Peraturan pemerintah :**

- Besaran tarif yang relatif terjangkau bagi masyarakat khususnya masyarakat menengah ke bawah.
- Proses pengadaan barang yang memerlukan perencanaan dan pengusulan terlebih dahulu ke Dinas Kesehatan, sehingga membutuhkan waktu bagi pemenuhan kebutuhan BLUD Puskesmas yang bersifat emergensi.
- Komitmen Pemerintah terhadap program Jaminan Kesehatan Nasional
- Institusi pelayanan kesehatan binaan BLUD Puskesmas Gambiran di desa seperti Posyandu, Polindes, Posbindu yang dapat dijadikan sebagai jaringan promosi dan pemasaran yang efektif.
- Menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan sebagai tempat untuk membina anak didik dan sebagai tempat belajar.
- Asuransi Kesehatan lain selain JKN dapat dijadikan jaringan dalam memberikan pelayanan yang paripurna
- Adanya Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang memberikan jaminan kesehatan bagi masyarakat dengan system asuransi dengan premi yang terjangkau memberikan peluang bagi BLUD Puskesmas untuk memberikan pelayanan terbaik

Berdasarkan pada faktor faktor eksternal yang telah diidentifikasi, maka dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal yang berupa peluang dan ancaman dalam pengembangan pelayanan BLUD Puskesmas adalah sebagai berikut:



**Tabel 2.20 Analisis Lingkungan Eksternal UPT BLUD Puskesmas  
Gambiran**

No	URAIAN FAKTOR
<b>PELUANG (OPPORTUNITIES)</b>	
1	Jaringan transportasi dan komunikasi lancar
2	Dukungan lintas sektor yang kuat
3	Masyarakat merasa seluruh pelayanan di BLUD Puskesmas Gambiran sudah baik
<b>ANCAMAN (THREATS)</b>	
1	Banyaknya kompetitor fktip di sekitar wilayah kerja BLUD Puskesmas
2	Pasien dengan indikasi rujukan tidak ingin dirujuk karena menganggap BLUD Puskesmas mampu untuk melayani
3	Kuranginya pemahaman masyarakat terhadap prosedur komplain yang benar
4	Termasuk wilayah rawan banjir

## **BAB III**

### **PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS BLUD PUSKESMAS**

Permasalahan dan isu strategis adalah bagian penting dalam dokumen renstra. Analisis masalah dan isu strategis harus dapat menjelaskan hal penting yang akan menentukan kinerja pembangunan dalam 5 (lima) tahun mendatang. Karakteristik suatu isu strategis adalah kondisi atau hal yang bersifat penting, mendasar, berjangka panjang, mendesak, bersifat kelembagaan/keorganisasian dan menentukan tujuan di masa yang akan datang. Identifikasi isu strategis dapat dilihat dari sisi eksternal maupun internal. Sisi eksternal terkait dengan dinamika Nasional, Provinsi, OPD, dan Lembaga atau Instansi di luar organisasi. Sedangkan sisi internal terkait dengan dinamika di dalam organisasi itu sendiri yang diperkirakan akan menjadi permasalahan maupun tantangan dimasa yang akan datang. Penetapan Isu isu strategis dapat dilakukan setelah melihat lingkungan-lingkungan strategis baik yang bersifat lokal, regional dan nasional. Lingkungan regional dan nasional secara sederhana dapat dilihat dari kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan dalam bentuk rencana pembangunan jangka menengah Provinsi maupun Nasional. Identifikasi masalah dan isu strategis harus selaras dengan hasil analisis yang disampaikan di dalam RPJMD. Berikut pembahasannya:

#### **3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi BLUD Puskesmas**

Secara umum berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BLUD Puskesmas selama ini, permasalahan pelayanan BLUD Puskesmas Gambiran yang dihadapi dalam pembangunan bidang kesehatan di Kabupaten Jombang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih banyaknya rangkap tugas
2. Kompetensi tambahan untuk petugas masih kurang
3. Ruang rekam medis kurang luas
4. Partisipasi penanggung jawab unit dan program terhadap proses perencanaan belum maksimal

5. Ruang fasilitas pelayanan tidak sesuai standart
6. Beban kerja berlebih dan pembagiannya tidak merata
7. Belum adanya beberapa tenaga SDM

Setelah menemukan permasalahan dan pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh BLUD Puskesmas Gambiran Kabupaten Jombang, maka akan dilihat juga permasalahan atau isu-isu strategis secara luas yaitu isu internasional, nasional, regional maupun isi lainnya yang berdampak baik langsung maupun tidak langsung yang akan mendorong atau menghambat dalam pemberian pelayanan. Berikut isu regional di kabupaten Jombang yang telah teridentifikasi:

1. Banyaknya kompetitor fktk di sekitar wilayah kerja puskesmas
2. Pasien dengan indikasi rujukan tidak ingin dirujuk karena menganggap puskesmas mampu untuk melayani
3. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap prosedur komplain yang benar
4. Termasuk wilayah rawan banjir

### **3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala daerah dan wakil kepala daerah**

Berdasarkan visi, misi dan program Bupati dan Wakil Bupati Jombang dalam RPJMD 2018-2023, BLUD Puskesmas mengacu pada visi "*Bersama Mewujudkan Jombang yang berkarakter dan berdaya saing*". Adapun misi Bupati dan Wakil Bupati Jombang adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Bersih dan Profesional
2. Mewujudkan masyarakat Jombang yang berkualitas, religius, dan berbudaya.
3. Meningkatkan daya saing Perekonomian Daerah Berbasis Kerakyatan, Potensi unggulan Lokal dan Industri.

BLUD Puskesmas mengemban misi 2 yaitu: "Mewujudkan masyarakat Jombang yang berkualitas, religius, dan berbudaya". Perwujudan misi 2 dituangkan melalui pencapaian tujuan yaitu: "Meningkatkan Derajat Kesehatan." Adapun sasaran

yang ingin dicapai adalah “Meningkat-nya Keluarga Sehat” dengan indikator sasaran “Indeks Keluarga Sehat”.

Tabel 3.2.1

Analisa Keterkaitan Antara Visi Bupati dan Wakil Bupati Jombang dengan Peran BLUD Puskesmas Gambiran Kabupaten Jombang

<b>Visi Bupati Jombang</b>	<b>Analisis Peran BLUD Puskesmas dalam Mewujudkan Visi Pemda</b>
<b>Bersama Mewujudkan Jombang yang berkarakter dan berdaya saing</b>	Peran BLUD Puskesmas Gambiran Kabupaten Jombang dalam mewujudkan <b>Masyarakat Jombang yang berkarakter dan berdaya saing</b> melalui upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Hal ini diwujudkan dengan memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar, mendorong masyarakat diwilayah kerja BLUD Puskesmas semakin berperan aktif dalam mencegah, melindungi dan memelihara dirinya, keluarga, masyarakat dan lingkungannya agar terhindar dari resiko gangguan kesehatan sehingga indeks derajat kesehatan masyarakat membaik.

Tabel 3.2.2

Telaah Keterkaitan Antara Misi Bupati dan Wakil Bupati Jombang dengan

Peran BLUD Puskesmas Gambiran Kabupaten Jombang

<b>Misi Bupati Jombang</b>	<b>Analisis Peran BLUD Puskesmas Gambiran Kab. Jombang dalam Mewujudkan Misi Bupati Jombang</b>
<b>Misi 2 :</b> Mewujudkan masyarakat Jombang yang berkualitas, religius, dan berbudaya	Peran BLUD Puskesmas Gambiran Kabupaten Jombang dalam mewujudkan Misi Bupati Jombang <b>Pemenuhan kebutuhan dasar untuk mewujudkan masyarakat yang lebih sejahtera dan mandiri</b> melalui peningkatan penyelenggaraan pelayanan kesehatan dasar sesuai standar guna memperbaiki indeks derajat kesehatan masyarakat

Tabel 3.2.3

Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan BLUD Puskesmas Gambiran Kabupaten Jombang Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati Jombang

<b>Visi : “Bersama Mewujudkan Jombang yang berkarakter dan berdaya saing”</b>				
<b>No</b>	<b>Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati Jombang</b>	<b>Permasalahan Pelayanan BLUD Puskesmas Gambiran</b>	<b>Faktor</b>	
			<b>Penghambat</b>	<b>Pendorong</b>
	<b>Misi 2 : Mewujudkan masyarakat Jombang yang berkualitas, religius, dan berbudaya</b>			
	<b>Fokus Program:</b> 1. Peningkatan kualitas kesehatan masyarakat	1. Masih banyaknya rangkap tugas 2. Kompetensi tambahan untuk petugas masih kurang 3. Ruang rekam medis kurang luas 4. Partisipasi penanggung jawab unit dan program terhadap proses perencanaan belum maksimal 5. Ruang fasilitas pelayanan tidak sesuai standart	1. Tindak lanjut hasil koordinasi dan kemitraan dengan LMS, dunia usaha, linsek belum optimal 2. Belum sinkron dan belum terpadunya indikator program lintas sektor dan lintas program	1. Setiap BLUD Puskesmas mempunyai pedoman program-program kesehatan. 2. Adanya dukungan penanggaran dari DAK Fisik dan DAK non Fisik.

<b>Visi : “Bersama Mewujudkan Jombang yang berkarakter dan berdaya saing”</b>				
<b>No</b>	<b>Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati Jombang</b>	<b>Permasalahan Pelayanan BLUD Puskesmas Gambiran</b>	<b>Faktor</b>	
			<b>Penghambat</b>	<b>Pendorong</b>
		<p>6. Beban kerja berlebihan dan pembagiannya tidak merata</p> <p>7. Belum adanya beberapa tenaga SDM</p> <p>8. Banyaknya kompetitor fktp di sekitar wilayah kerja BLUD Puskesmas</p> <p>9. Pasien dengan indikasi rujukan tidak ingin dirujuk karena menganggap BLUD Puskesmas mampu untuk melayani</p> <p>10. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap prosedur komplain yang benar Termasuk wilayah rawan banjir</p>	<p>3. Masih rendahnya peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan</p> <p>4. Terbatasnya wewenang pengelolaan SDM BLUD Puskesmas</p> <p>5. BLUD Puskesmas belum bisa mengelola belanja modal secara otonom</p>	<p>3. Adanya regulasi yang mendukung BLUD Puskesmas untuk menerapkan PPK-BLUD yang memberikan BLUD Puskesmas fleksibilitas pengelolaan sumber daya BLUD</p>

### **3.3. Telaahan Renstra BLUD Puskesmas dan Renstra Dinas Kesehatan**

Fokus pengembangan program kesehatan di kabupaten Jombang diarahkan pada upaya untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Strategi yang diterapkan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat adalah dengan memberikan pelayanan yang berkelanjutan melalui siklus hidup dengan pendekatan keluarga dan pemberdayaan masyarakat, serta dengan meningkatkan pengendalian atas penyakit berbasis risiko kesehatan.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya BLUD Puskesmas Gambiran Kabupaten Jombang selaku UPTD dari dinas kesehatan menjabarkan upaya dari dinas kesehatan yang dituangkan dalam bentuk nomenklatur sebagai berikut:

Program : 1. Upaya Kesehatan Peorangan

- Kegiatan : a. Pemeriksaan Umum  
b. Kesehatan Gigi dan Mulut  
c. KIA-KB Perawatan  
d. Gawat Darurat  
e. GIZI Perawatan  
f. Persalinan  
g. Rawat Inap  
h. Kefarmasian  
i. Laboratorium  
j. Pemeriksaan Lansia  
k. Pemeriksaan Jiwa  
l. Pemeriksaan MTBS  
m. Pemeriksaan TB  
n. Pelayanan Konseling  
o. Pemeriksaan VCT HIV  
p. Pelayanan Kesehatan Tradisional  
q. Pelayanan P3K

Program : 2. Upaya Kesehatan Masyarakat

- Kegiatan : a. Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial dan Perawatan Kesehatan Masyarakat  
b. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan

Program : 3. Administrasi Kesehatan

- Kegiatan : a Jaringan dan Jejaring Pelayanan Kesehatan  
 b. Urusan sistem informasi BLUD Puskesmas  
 c Urusan rumah tangga  
 d Urusan keuangan  
 e Urusan kepegawaian.

**Tabel Indikator Bab 4**

<b>Tabel 4.1a</b>						
<b>Sasaran dan Indikator Sasaran BLUD Puskesmas tahun 2020 s.d. 2023 dari tujuan Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat</b>						
<b>Sasaran BLUD Puskesmas</b>		Meningkatnya Keluarga Sehat				
<b>Nomenklatur Program</b>		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
<b>Nomenklatur Kegiatan</b>		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Gambiran				
<b>INDIKATOR SASARAN BLUD PUSKESMAS</b>						
<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Target Kinerja</b>				<b>Penanggung jawab</b>
		<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>	
<b>1</b>	<b>Pelayanan Loker</b>					
1.1	Waktu tunggu pelayanan pendaftaran	≤9 menit	≤9 menit	≤8 menit	≤8 menit	Pemeriksaan Umum
1.2	Visite Rate (% jumlah penduduk)	23 %	25 %	25 %	25 %	Pemeriksaan Umum
<b>B</b>	<b>Pengobatan Umum</b>					
1.1	Dokter pemberi pelayanan di poli umum	100 %	100 %	100 %	100 %	Pemeriksaan Umum
1.2	Contact Rate	15 %	20 %	25 %	25 %	Pemeriksaan Umum
1.3	Jam buka pelayanan pengobatan umum sesuai ketentuan :	100 %	100 %	100 %	100 %	Pemeriksaan Umum
	1. Senin-Kamis: jam 07.30-12.00					
	2. Jumat: jam 07.30-11.00					
	3. Sabtu : jam 07.30-11.30					
1.4	Waktu tunggu pelayanan pengobatan umum	≤15 menit	≤15 menit	≤15 menit	≤15 menit	Pemeriksaan Umum
1.5	Persentase rujukan non spesialisistik	<5 %	<5 %	<5 %	<5 %	Pemeriksaan Umum



No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2020	2021	2022	2023	
<b>3</b>	<b>Pengobatan Gigi</b>					
3.1	Dokter pemberi pengobatan gigi dan mulut	100 %	100 %	100 %	100 %	Kesehatan Gigi dan Mulut
3.2	Rasio gigi tetap yang ditambah terhadap gigi yang dicabut	2:1	3:1	3:1	3:1	Kesehatan Gigi dan Mulut
3.3	Contact Rate	15 %	15 %	15 %	15 %	Kesehatan Gigi dan Mulut
3.4	Jam buka pelayanan pengobatan gigi sesuai ketentuan :	100 %	100 %	100 %	100 %	Kesehatan Gigi dan Mulut
	1. Senin-Kamis: jam 07.30-12.00					
	2. Jumat: jam 07.30-11.00					
	3. Sabtu : jam 07.30-11.30					
3.5	Waktu tunggu pelayanan pengobatan Gigi	≤30 menit	≤30 menit	≤30 menit	≤30 menit	Kesehatan Gigi dan Mulut
<b>4</b>	<b>Gawat Darurat</b>					
4.1	Kemampuan menangani life saving	N/A	N/A	N/A	N/A	Gawat Darurat
4.2	Pasien yang tertangani di UGD	N/A	N/A	N/A	N/A	Gawat Darurat
4.3	Waktu tanggap pelayanan di Gawat Darurat (Response Time)	N/A	N/A	N/A	N/A	Gawat Darurat
4.4	Pemberi pelayanan kegawatdaruratan bersertifikat Advanced Trauma Life Support/Basic Trauma Life Support/Advanced Cardiac Life Support/ Penanggulangan Penderita Gawat Darurat yang masih berlaku	N/A	N/A	N/A	N/A	Gawat Darurat
4.5	Kepuasan pelanggan	N/A	N/A	N/A	N/A	Gawat Darurat

No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2020	2021	2022	2023	
4.6	Kematian pasien ≤ 24 jam	N/A	N/A	N/A	N/A	Gawat Darurat
<b>5</b>	<b>Pelayanan KIA/KB</b>					
5.1	Pemberi Pelayanan Ibu dan Anak minimal berpendidikan D3 kebidanan	100 %	100 %	100 %	100 %	KIA-KB Perawatan
5.2	Jam buka pelayanan KIA sesuai ketentuan :	100 %	100 %	100 %	100 %	KIA-KB Perawatan
	1. Senin-Kamis: jam 07.30-12.00					
	2. Jumat: jam 07.30-11.00					
	3. Sabtu : jam 07.30-11.30					
5.3	Waktu tunggu pelayanan KIA	≤25 menit	≤25 menit	≤20 menit	≤20 menit	KIA-KB Perawatan
<b>6</b>	<b>Pelayanan Imunisasi</b>					
6.1	Pemberi Pelayanan Imunisasi minimal tenaga keperawatan (Perawat atau Bidan) berpendidikan D3 kebidanan dan/atau D3 Keperawatan)	100 %	100 %	100 %	100 %	KIA-KB Perawatan
6.2	Jam buka pelayanan Imunisasi sesuai ketentuan: bersamaan dengan jadwal Posyandu Senin jam 07.30-12.00	100 %	100 %	100 %	100 %	KIA-KB Perawatan
<b>7</b>	<b>Rawat Inap</b>					
7.1	Pemberi pelayanan di rawat inap: Dokter umum dan Perawat atau Bidan minimal pendidikan D3	N/A	N/A	N/A	N/A	Rawat Inap
7.2	Dokter penanggungjawab pasien rawat inap	N/A	N/A	N/A	N/A	Rawat Inap
7.3	Ketersediaan pelayanan rawat inap dan kebidanan	N/A	N/A	N/A	N/A	Rawat Inap

No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2020	2021	2022	2023	
7.4	Jam visite Dokter Umum: 07.30-13.30 setiap hari kerja	N/A	N/A	N/A	N/A	Rawat Inap
7.5	BOR	N/A	N/A	N/A	N/A	Rawat Inap
7.6	ALOS	N/A	N/A	N/A	N/A	Rawat Inap
7.7	Kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian	N/A	N/A	N/A	N/A	Rawat Inap
7.8	Kematian pasien > 48 Jam	N/A	N/A	N/A	N/A	Rawat Inap
7.9	Kejadian pulang paksa	N/A	N/A	N/A	N/A	Rawat Inap
7.10	Kepuasan pelanggan	N/A	N/A	N/A	N/A	Rawat Inap
<b>8</b>	<b>Persalinan</b>					
8.1	Kejadian kematian ibu karena persalinan					Persalinan
	a. Perdarahan	≤1 %	≤1 %	≤1 %	≤1 %	Persalinan
	b. Eklamsia	≤1 %	≤1 %	≤1 %	≤1 %	Persalinan
	c. Sepsis	≤1 %	≤1 %	≤1 %	≤1 %	Persalinan
8.2	Pemberi pelayanan persalinan normal oleh: Dokter Umum terlatih (Asuhan persalinan); Bidan terlatih (Asuhan persalinan)	100 %	100 %	100 %	100 %	Persalinan
8.3	Pemberi persalinan dengan penyulit oleh Tim yang terlatih Pelayanan Obstetri Neonatal Emergency Dasar (PONED)	N/A	N/A	N/A	N/A	Persalinan
8.4	Kemampuan menangani Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) 1500 gr - 2500 gr	100 %	100 %	100 %	100 %	Persalinan
8.5	Konseling dan Layanan KB oleh Bidan terlatih	100 %	100 %	100 %	100 %	Persalinan
8.6	Kepuasan pelanggan	80 %	85 %	90 %	90 %	Persalinan

No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2020	2021	2022	2023	
<b>9</b>	<b>Laboratorium</b>					
9.1	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium: untuk kimia darah dan darah rutin	≤90 menit	≤90 menit	≤90 menit	≤90 menit	Laboratorium
9.2	Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan laboratorium	100 %	100 %	100 %	100 %	Laboratorium
9.3	Angka kesalahan pembacaan slide (error rate)	≤5 %	≤5 %	≤5 %	≤5 %	Laboratorium
9.4	Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100 %	100 %	100 %	100 %	Laboratorium
9.5	Kepuasan pelanggan	80 %	85 %	90 %	90 %	Laboratorium
<b>10</b>	<b>Kefarmasian</b>					
10.1	Waktu pelaksanaan pelayanan:					Kefarmasian
	a. obat jadi	≤10 menit	≤10 menit	≤10 menit	≤10 menit	Kefarmasian
	b. obat racikan	≤15 menit	≤15 menit	≤15 menit	≤15 menit	Kefarmasian
10.2	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100 %	100 %	100 %	100 %	Kefarmasian
10.3	Penulisan resep sesuai formularium	100 %	100 %	100 %	100 %	Kefarmasian
10.4	Ketersediaan obat sesuai dengan diagnose penyakit sesuai kewenangan BLUD Puskesmas	100 %	100 %	100 %	100 %	Kefarmasian
10.5	Kepuasan pelanggan	80 %	85 %	90 %	90 %	Kefarmasian
<b>11</b>	<b>Pelayanan Gizi</b>					
11.1	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien rawat inap :	80 %	80 %	80 %	80 %	GIZI Perawatan
	- Pagi : 06.00 – 07.00					

No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2020	2021	2022	2023	
	- Siang : 11.00 – 12.00					
	- Malam : 17.00 – 18.00					
11.2	Ketersediaan konseling gizi bagi pasien oleh tenaga gizi	100 %	100 %	100 %	100 %	GIZI Perawatan
11.3	Kesesuaian pemberian diet pasien rawat inap	100 %	100 %	100 %	100 %	GIZI Perawatan
<b>12</b>	<b>Aspek Rekam Medis</b>					
12.1	Kelengkapan pengisian rekam medis 24 jam setelah selesai pelayanan	100 %	100 %	100 %	100 %	Pemeriksaan Umum
12.2	Kelengkapan Informed Consent setelah mendapatkan informasi yang jelas	98 %	100 %	100 %	100 %	Pemeriksaan Umum
12.3	Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat jalan	≤10 menit	≤10 menit	≤10 menit	≤10 menit	Pemeriksaan Umum
12.4	Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat inap	≤13 menit	≤12 menit	≤10 menit	≤10 menit	Pemeriksaan Umum
<b>13</b>	<b>Pengelolaan Limbah</b>					
13.1	Baku mutu limbah cair :	100 %	100 %	100 %	100 %	Tim Mutu
	1. BOD < 30 mg/l;					
	2. COD < 80 mg/l;					
	3. TSS < 30 mg/l;					
	4. PH 6-9					
13.2	Pengelolaan limbah padat infeksius dan non infeksius sesuai dengan aturan yang berlaku	100 %	100 %	100 %	100 %	Tim Mutu
<b>14</b>	<b>Ambulans</b>					
14.1	Waktu pelayanan ambulans BLUD Puskesmas Rawat Inap: 24 jam	100 %	100 %	100 %	100 %	Gawat Darurat

No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2020	2021	2022	2023	
14.2	Response time pelayanan ambulans oleh masyarakat yang membutuhkan	≤25 menit	≤25 menit	≤20 menit	≤20 menit	Gawat Darurat
<b>15</b>	<b>Pelayanan Laundry</b>					
15.1	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	N/A	N/A	N/A	N/A	Rawat Inap
<b>16</b>	<b>Pencegahan Pengendalian Infeksi</b>					
16.1	Tersedia Alat Pelindung Diri (APD) di setiap Instalasi	100 %	100 %	100 %	100 %	Urusan Rumah Tangga
<b>17</b>	<b>Pemeliharaan Alat</b>					
17.1	Response Time menanggapi kerusakan alat (dlm waktu 15 menit)	95 %	95 %	100 %	100 %	Urusan Rumah Tangga
17.2	Ketepatan waktu pemeliharaan alat	100 %	100 %	100 %	100 %	Urusan Rumah Tangga
17.3	Peralatan laboratorium dan alat ukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	100 %	100 %	100 %	100 %	Laboratorium
<b>18</b>	<b>Administrasi dan Manajemen</b>					
18.1	Mini lokakarya BLUD Puskesmas bulanan	100 %	100 %	100 %	100 %	KA-Subbag TU
18.2	Mini lokakarya lintas sektor 3 bulanan	100 %	100 %	100 %	100 %	KA-Subbag TU
18.3	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100 %	100 %	100 %	100 %	Urusan SIP

No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2020	2021	2022	2023	
18.4	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100 %	100 %	100 %	100 %	Urusan Kepegawaian
18.5	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan gaji berkala	100 %	100 %	100 %	100 %	Urusan Kepegawaian
18.6	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan sesuai peraturan yang berlaku	100 %	100 %	100 %	100 %	Urusan Keuangan
18.7	Waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	≤2 jam	≤2 jam	≤2 jam	≤2 jam	Urusan SIP
18.8	Persentase tenaga kesehatan yang memiliki surat ijin praktik di BLUD Puskesmas	100 %	100 %	100 %	100 %	Urusan Kepegawaian
18.9	Pemimpin BLUD dan Pejabat Keuangan memiliki sertifikat pengadaan barang dan jasa	100 %	100 %	100 %	100 %	Urusan Kepegawaian
18.10	Pengelola keuangan memiliki sertifikat pengelolaan keuangan BLUD	100 %	100 %	100 %	100 %	Urusan Kepegawaian
<b>19</b>	<b>Sistem Informasi BLUD Puskesmas</b>					
19.1	Ketepatan waktu penyusunan dokumen anggaran	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Sistem Informasi)
19.2	Ketepatan waktu penyusunan laporan capaian SPM dan PKP	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Sistem Informasi)

No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2020	2021	2022	2023	
<b>20</b>	<b>Urusan Kepegawaian</b>					
20.1	Menyelenggarakan Administrasi kepegawaian	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Kepegawaian)
20.2	Jumlah Pegawai PNS	28	38	38	38	Subbag TU (Kepegawaian)
20.3	Jumlah Pegawai Non-PNS	9	9	9	9	Subbag TU (Kepegawaian)
20.4	Terlaksananya kegiatan Pendidikan Pelatihan dan team building	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Kepegawaian)
<b>21</b>	<b>Urusan Rumah Tangga</b>					
21.1	Tersedianya sarana penunjang pelayanan di BLUD Puskesmas sesuai standar	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (RumahTangga)
21.2	Presentase pemenuhan kebutuhan utilitas rutin BLUD Puskesmas	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (RumahTangga)
21.3	Presentase pemenuhan kebutuhan kantor BLUD Puskesmas	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (RumahTangga)
21.4	Presentase pelaksanaan kegiatan manajemen BLUD Puskesmas	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (RumahTangga)
<b>22</b>	<b>Urusan Keuangan</b>					
22.1	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan sesuai PSAP 13	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Keuangan)
22.2	Presentase penyerapan anggaran lebih dari 80%	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Keuangan)
22.3	Ketepatan waktu pengurusan berkas gaji PNS	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Keuangan)
22.4	Ketepatan waktu pembayaran gaji pegawai Non-PNS	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Keuangan)



No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2020	2021	2022	2023	
22.5	Ketepatan waktu pembayaran jaspel karyawan	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Keuangan)
<b>23</b>	<b>Manajemen Mutu</b>					
23.1	Indek Kepuasan Masyarakat	>80%	>80%	>80%	>80%	Manajemen Mutu
23.2	BLUD Puskesmas terakreditasi secara berkala	Madya	Utama	Paripurna	Paripurna	Manajemen Mutu
<b>24</b>	<b>Jaringan dan Jejaring</b>					
24.1	Penilaian Standar BLUD Puskesmas Pembantu Baik (>8,5)	>8,5	>8,5	>8,5	>8,5	BLUD Puskesmas Pembantu
24.2	Frekuensi pelayanan BLUD Puskesmas keliling setiap desa dalam 1 tahun	12 kali	12 kali	12 kali	12 kali	BLUD Puskesmas Keliling
24.3	Pelayanan bidan desa memenuhi standar pelayanan kebidanan	100%	100%	100%	100%	Bidan Desa
24.4	Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan memenuhi standar	100%	100%	100%	100%	Jejaring Fasyankes
24.5	Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan mengirimkan laporan pelayanan sesuai jadwal	100%	100%	100%	100%	Jejaring Fasyankes
	<b>UKP Tambahan</b>					
25	Pemeriksaan Lansia					
25.1	Pemeriksaan IMT	80%	80%	90%	90%	Kesehatan lansia
26	Pemeriksaan Jiwa					
26.1	Pelayanan kesehatan jiwa pada hari Senin dan Kamis	100%	100%	100%	100%	Kesehatan Jiwa

No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2020	2021	2022	2023	
27	Pemeriksaan MTBS					
27.1	Kunjungan balita sakit dilakukan pemeriksaan MTBS	25%	25%	25%	25%	Kesehatan ibu dan Anak
28	Pemeriksaan TB					
28.1	Pelayanan penderita TB di obat sesuai standart	100%	100%	100%	100%	P2P
29	Pelayanan Konseling					
29.1	Pemeriksaan ANC Terpadu bumil mendapatkan konseling gizi	100%	100%	100%	100%	Gizi
30	Pemeriksaan VCT HIV					
30.1	Setiap orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar.	100%	100%	100%	100%	P2P
	<b>UKP Tambahan</b>					
31	Pelayananan Kesehatan Tradisional					
31.1	Pelayanan kesehatan tradisional setiap satu bulan sekali	100%	100%	100%	100%	KesehatanTradisional
32	P3K					
32.1	Prosentase Pelayanan P3K yang selalu siap saat ada permintaan	100%	100%	100%	100%	KesehatanKerja

**Tabel 4.1b**

**Sasaran dan Indikator Sasaran BLUD Puskesmas tahun 2020 s.d. 2024 dari tujuan Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat**

<b>Sasaran BLUD Puskesmas</b>		Meningkatnya Keluarga Sehat				
<b>Nomenklatur Program</b>		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
<b>Nomenklatur Kegiatan</b>		Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas Gambiran				
<b>INDIKATOR SASARAN BLUD PUSKESMAS</b>						
No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2020	2021	2022	2023	
<b>1</b>	<b>Promosi Kesehatan</b>					
1.1	Persentase Desa Siaga Madya	25%	30%	35%	40%	Promkes
1.2	Persentase Posyandu Purnama Mandiri	90%	93%	95%	97%	Promkes
1.3	Persentase Rumah Tangga Sehat yang melaksanakan PHBS	61%	63%	65%	67%	Promkes
<b>2</b>	<b>Kesehatan Lingkungan</b>					
2.1	Persentase Kunjungan Klien Klinik Sanitasi	20%	20%	20%	20%	Kesling
<b>3</b>	<b>KIA-KB</b>					
3.1	Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	100%	100%	100%	100%	KIA-KB
3.2	Persentase Bumil mendapat 90 tablet Fe	95%	95%	95%	95%	KIA-KB
3.3	Persentase Bayi yang mendapat ASI Eksklusif	80%	80%	80%	80%	KIA-KB
3.4	Setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	100%	100%	100%	100%	KIA-KB
3.5	Setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	KIA-KB
3.6	Setiap bayi barul lahir (BBL) mendapatkan pelayanan kesehatan neonatal esensial sesuai standar	100%	100%	100%	100%	KIA-KB

No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2020	2021	2022	2023	
3.7	Setiap balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	KIA-KB
3.8	Setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	KIA-KB
<b>4</b>	<b>Perbaikan Gizi</b>					
4.1	Persentase Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100%	100%	100%	100%	PerbaikanGizi
4.2	Persentase Ibu Hamil KEK yang ditangani	100%	100%	100%	100%	PerbaikanGizi
<b>5</b>	<b>P2P</b>					
5.1	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat SD sederajat	100%	100%	100%	100%	P2P
5.2	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Dasar SMP/ sederajat	100%	100%	100%	100%	P2P
5.3	Persentase siswa tingkat Lanjutan (SMA)/sederajat yang memperoleh Pelayanan Pemeriksaan Berkala	100 %	100 %	100 %	100 %	P2P
5.4	Persentase Desa/Kelurahan UCI	90%	92%	94%	96%	P2P
5.5	Persentase Batita yang Memperoleh Imunisasi Booster	82%	84%	86%	88%	P2P
5.6	Persentase Desa/Kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi < 24 Jam	100 %	100 %	100 %	100 %	P2P
5.7	Persentase rumah/bangunan yang bebas jentik nyamuk Aedes	95%	95%	95%	95%	P2P

No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2020	2021	2022	2023	
5.8	Persentase Penderita Kusta yang memperoleh pemeriksaan kontak intensif kusta	100 %	100 %	100 %	100 %	P2P
5.9	Penderita DBD yang Ditangani	100 %	100 %	100 %	100 %	P2P
5.10	Persentase Penemuan Penderita Diare yang Ditangani	100 %	100 %	100 %	100 %	P2P
5.11	Persentase Desa yang mempunyai Posbindu	60%	70%	80%	90%	P2P
5.12	Peserta Prolanis Aktif	50%	50%	55%	60%	P2P
5.13	Setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100 %	100 %	100 %	100 %	P2P
5.14	Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	P2P
5.15	Setiap penderita diabetes melitus (DM) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	P2P
5.16	Setiap orang terduga Tuberkulosis (TBC) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	P2P
5.17	Setiap orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	P2P
<b>6</b>	<b>Perawatan Kesehatan Masyarakat</b>					
6.1	Persentase Keluarga rawan yang mendapat keperawatan kesehatan masyarakat (Home Care)	45%	50%	60%	70%	Perkesmas

No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2020	2021	2022	2023	
<b>7</b>	<b>Kesehatan jiwa</b>					
7.1	Setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	Jiwa
<b>8</b>	<b>Kesehatan Gigi Masyarakat</b>					
8.1	Setiap orang yang membutuhkan pelayanan kesehatan gigi sesuai standart	100%	100%	100%	100%	Kesehatan Gigi Masyarakat
<b>9</b>	<b>Kesehatan Tradisional dan Komplementer</b>					
9.1	Pelayanan kesehatan tradisional setiap satu bulan sekali	100%	100%	100%	100%	Kesehatan Tradisional dan Komplementer
<b>10</b>	<b>Kesehatan Olahraga</b>					
10.1	Persentase kelompok/ klub olahraga yang dibina	35%	40%	45%	50%	Kesehatan Olahraga
<b>11</b>	<b>Kesehatan Indera</b>					
11.1						Kesehatan indera
<b>12</b>	<b>Kesehatan Lansia</b>					
12.1	Setiap warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar	100%	100%	100%	100%	Kesehatan Lansia
<b>13</b>	<b>Kesehatan Kerja</b>					
13.1	Persenta sekelompok pekerja yang dibina	25%	30%	35%	40%	Kesehatan Kerja
<b>14</b>	<b>Kesehatan Matra</b>					
14.1						Kesehatan Matra
<b>15</b>	<b>Kesehatan Reproduksi Remaja</b>					
15.1	Pemeriksaan IMT	80%	80%	90%	90%	Kesehatan Reproduksi Remaja

### **3.4. Isu-Isu Strategis**

Berdasarkan pada analisa data gambaran capaian kinerja, faktor-faktor penghambat, faktor-faktor pendorong serta permasalahan pelayanan BLUD Puskesmas Gambiran Kabupaten Jombang serta berdasarkan pada Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Jombang. Dalam kurun waktu lima tahun ke depan, BLUD Puskesmas Gambiran akan menghadapi dan mengelola isu-isu strategis agar dapat bertahan dan mengelola pembangunan kesehatan berkelanjutan. Isu-isu strategis regional Kabupaten Jombang yang dihadapi, meliputi:

- a. Permasalahan dalam upaya peningkatan derajat kesehatan yang meliputi: 1) Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) yang masih diatas toleransi, 2) Masih tingginya Angka Kesakitan serta 3) masih adanya sebagian capaian Standar Pelayanan Minimal yang belum mencapai target.
- b. Diberlakukannya kebijakan BPJS tahun 2014 dan Universal Coverage 2019,
- c. Pemberlakuan Kartu Jombang Sehat bagi seluruh masyarakat khususnya yang beresiko tinggi yang memiliki KTP Jombang.
- d. Peningkatan ekonomi mikro yang mendorong perubahan sosial di masyarakat.
- e. Rasio tenaga medis belum sesuai standar kebutuhan tenaga.
- f. Kebutuhan pelayanan masyarakat miskin dan non miskin mengenai pelayanan kesehatan dan implementasinya masih belum optimal
- g. Kebutuhan masyarakat mengenai sanitasi yang layak
- h. Meningkatnya angka penyakit tidak menular di masyarakat (penyakit jantung dan diabetes miletus)
- i. Masih belum terkendalinya penyakit menular seperti DBD,HIV/AIDS, TB Paru.
- j. Rendahnya cakupan desa UCI
- k. Merebaknya penyalahgunaan narkotika dan obat terlarang.
- l. Jombang sebagai bagian dari Gerbangkertosusilo membuka peluang untuk peredaran makanan, farmasi dan minuman dari luar daerah sehingga memperbesar peluang beredarnya makanan yang tidak memenuhi syarak kesehatan.

m. Program Sustainable Development Goals (SDGs).

SDGs memiliki 5 pondasi yaitu manusia, planet, kesejahteraan, perdamaian, dan kemitraan yang ingin mencapai tiga tujuan mulia di tahun 2030 berupa mengakhiri kemiskinan, mencapai kesetaraan dan mengatasi perubahan iklim. Untuk mencapai tiga tujuan mulia tersebut, disusunlah Tujuan Global berikut ini:

- 1) Tanpa Kemiskinan
- 2) Tanpa kelaparan
- 3) Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan
- 4) Air Bersih dan Sanitasi
- 5) Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab
- 6) Aksi Terhadap Iklim
- 7) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

n. PIS-PK

Untuk mencapai Indonesia Sehat maka akan dilakukan intervensi PIS-PK, gerakan intervensi PIS-PK, festival terpadu keluarga sehat, dan kunjungan rumah keluarga tidak sehat (home care)

o. Belum tercapainya target SPM

Berdasar isu strategis diatas, BLUD Puskesmas perlu mengidentifikasi isu strategis yang dihadapi secara spesifik dengan tetap memperhatikan isu strategis regional Kabupaten, beberapa isu strategis yang telah diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Masih banyaknya rangkap tugas sehingga menghambat pelayanan
2. Kompetensi tambahan untuk petugas masih kurang sehingga keahlian tambahan pegawai belum terlatih secara optimal
3. Ruang rekam medis kurang luas sehingga pelayanan rekam medis menjadi terhambat
4. Partisipasi penanggung jawab unit dan program terhadap proses perencanaan belum maksimal sehingga masih ada kebutuhan yang tidak masuk dalam anggaran
5. Ruang fasilitas pelayanan tidak sesuai standart, sehingga kurang memadai untuk digunakan pada kegiatan pelayanan
6. Pembagian beban kerja yang tidak merata sehingga menjadikan pegawai kerja kurang optimal



7. Belum adanya beberapa tenaga SDM sehingga kegiatan yang bersangkutan belum optimal dikarenakan dirangkap tugas oleh profesi lain
8. Dukungan lintas sektor yang kuat sehingga program UKM berjalan dengan optimal
9. Banyaknya kompetitor fktip di sekitar wilayah kerja BLUD Puskesmas sehingga mengurangi angka persen coverage kepesertaan BPJS
10. Pasien dengan indikasi rujukan tidak ingin dirujuk karena menganggap BLUD Puskesmas mampu untuk melayani sehingga perawatan dan pengobatan yang diberikan tidak maksimal
11. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap prosedur komplain yang benar sehingga banyak komplain yang tidak tertuju ke BLUD Puskesmas

Tingginya kemungkinan terjadinya banjir saat musim penghujan menjadikan pelayanan masyarakat kurang optimal

**BAB IV**  
**TUJUAN DAN SASARAN**

Tujuan dan sasaran BLUD Puskesmas Gambiran mengikuti tujuan dan sasaran dinas kesehatan. Hal ini ditujukan agar terdapat kesinambungan perencanaan BLUD Puskesmas dan dinas kesehatan sesuai dengan amanat permendagri no 79 tahun 2019. Berikut penjelasan tujuan dan sasaran BLUD Puskesmas Gambiran yang mengacu pada tujuan dan sasaran dinas kesehatan:

**4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah BLUD Puskesmas Gambiran**

Mengacu pada rencana strategis dinas kesehatan, maka tujuan yang ditetapkan BLUD Puskesmas Gambiran adalah meningkatnya derajat kesehatan. Atas tujuan tersebut, maka sasaran yang ditetapkan BLUD Puskesmas Gambiran adalah meningkatnya keluarga sehat. Mengingat tujuan dan sasaran BLUD Puskesmas sudah ditentukan oleh dinas kesehatan, maka BLUD Puskesmas perlu merumuskan sasaran BLUD Puskesmas dan indikator sasaran BLUD Puskesmas beserta target kinerjanya, berikut penjabarannya:

<b>Tabel 4.1a</b>						
<b>Sasaran dan Indikator Sasaran BLUD Puskesmas tahun 2020 s.d. 2023 dari tujuan Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat</b>						
<b>Sasaran BLUD Puskesmas</b>		Meningkatnya Keluarga Sehat				
<b>Nomenklatur Program</b>		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
<b>Nomenklatur Kegiatan</b>		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Gambiran				
<b>INDIKATOR SASARAN BLUD PUSKESMAS</b>						
<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Target Kinerja</b>				<b>Penanggung jawab</b>
		<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>	
<b>1</b>	<b>Pelayanan Loker</b>					
1.1	Waktu tunggu pelayanan pendaftaran	≤9 menit	≤9 menit	≤8 menit	≤8 menit	Pemeriksaan Umum

No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2020	2021	2022	2023	
1.2	Visite Rate (%jumlah penduduk)	23 %	25 %	25 %	25 %	Pemeriksaan Umum
<b>B</b>	<b>Pengobatan Umum</b>					
1.1	Dokter pemberi pelayanan di poli umum	100 %	100 %	100 %	100 %	Pemeriksaan Umum
1.2	Contact Rate	15 %	20 %	25 %	25 %	Pemeriksaan Umum
1.3	Jam buka pelayanan pengobatan umum sesuai ketentuan :	100 %	100 %	100 %	100 %	Pemeriksaan Umum
	1. Senin-Kamis: jam 07.30-12.00					
	2. Jumat: jam 07.30-11.00					
	3. Sabtu : jam 07.30-11.30					
1.4	Waktu tunggu pelayanan pengobatan umum	≤15 menit	≤15 menit	≤15 menit	≤15 menit	Pemeriksaan Umum
1.5	Persentase rujukan non spesialistik	<5 %	<5 %	<5 %	<5 %	Pemeriksaan Umum
<b>3</b>	<b>Pengobatan Gigi</b>					
3.1	Dokter pemberi pengobatan gigi dan mulut	100 %	100 %	100 %	100 %	Kesehatan Gigi dan Mulut
3.2	Rasio gigi tetap yang ditambah terhadap gigi yang dicabut	2:1	3:1	3:1	3:1	Kesehatan Gigi dan Mulut
3.3	Contact Rate	15 %	15 %	15 %	15 %	Kesehatan Gigi dan Mulut
3.4	Jam buka pelayanan pengobatan gigi sesuai ketentuan :	100 %	100 %	100 %	100 %	Kesehatan Gigi dan Mulut
	1. Senin-Kamis: jam 07.30-12.00					
	2. Jumat: jam 07.30-11.00					
	3. Sabtu : jam 07.30-11.30					
3.5	Waktu tunggu pelayanan pengobatan Gigi	≤30 menit	≤30 menit	≤30 menit	≤30 menit	Kesehatan Gigi dan Mulut

No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2020	2021	2022	2023	
<b>4</b>	<b>Gawat Darurat</b>					
4.1	Kemampuan menangani life saving	N/A	N/A	N/A	N/A	Gawat Darurat
4.2	Pasien yang tertangani di UGD	N/A	N/A	N/A	N/A	Gawat Darurat
4.3	Waktu tanggap pelayanan di Gawat Darurat (Respon Time)	N/A	N/A	N/A	N/A	Gawat Darurat
4.4	Pemberi pelayanan kegawatdaruratan bersertifikat Advanced Trauma Life Support/Basic Trauma Life Support/Advanced Cardiac Life Support/ Penanggulangan Penderita Gawat Darurat yang masih berlaku	N/A	N/A	N/A	N/A	Gawat Darurat
4.5	Kepuasan pelanggan	N/A	N/A	N/A	N/A	Gawat Darurat
4.6	Kematian pasien ≤ 24 jam	N/A	N/A	N/A	N/A	Gawat Darurat
<b>5</b>	<b>Pelayanan KIA/KB</b>					
5.1	Pemberi Pelayanan Ibu dan Anak minimal berpendidikan kebidanan D3	100 %	100 %	100 %	100 %	KIA-KB Perawatan
5.2	Jam buka pelayanan KIA sesuai ketentuan :	100 %	100 %	100 %	100 %	KIA-KB Perawatan
	1. Senin-Kamis: jam 07.30-12.00					
	2. Jumat: jam 07.30-11.00					
	3. Sabtu : jam 07.30-11.30					
5.3	Waktu tunggu pelayanan KIA	≤25 menit	≤25 menit	≤20 menit	≤20 menit	KIA-KB Perawatan

No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2020	2021	2022	2023	
<b>6</b>	<b>Pelayanan Imunisasi</b>					
6.1	Pemberi Pelayanan Imunisasi minimal tenaga keperawatan (Perawat atau Bidan) berpendidikan D3 kebidanan dan/atau D3 Keperawatan)	100 %	100 %	100 %	100 %	KIA-KB Perawatan
6.2	Jam buka pelayanan Imunisasi sesuai ketentuan: bersamaan dengan jadwal Posyandu Senin jam 07.30-12.00	100 %	100 %	100 %	100 %	KIA-KB Perawatan
<b>7</b>	<b>Rawat Inap</b>					
7.1	Pemberi pelayanan di rawat inap: Dokter umum dan Perawat atau Bidan minimal pendidikan D3	N/A	N/A	N/A	N/A	Rawat Inap
7.2	Dokter penanggungjawab pasien rawat inap	N/A	N/A	N/A	N/A	Rawat Inap
7.3	Ketersediaan pelayanan rawat inap dan kebidanan	N/A	N/A	N/A	N/A	Rawat Inap
7.4	Jam visite Dokter Umum: 07.30-13.30 setiap hari kerja	N/A	N/A	N/A	N/A	Rawat Inap
7.5	BOR	N/A	N/A	N/A	N/A	Rawat Inap
7.6	ALOS	N/A	N/A	N/A	N/A	Rawat Inap
7.7	Kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian	N/A	N/A	N/A	N/A	Rawat Inap
7.8	Kematian pasien > 48 Jam	N/A	N/A	N/A	N/A	Rawat Inap
7.9	Kejadian pulang paksa	N/A	N/A	N/A	N/A	Rawat Inap
7.10	Kepuasan pelanggan	N/A	N/A	N/A	N/A	Rawat Inap

No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2020	2021	2022	2023	
<b>8</b>	<b>Persalinan</b>					
8.1	Kejadian kematian ibu karena persalinan					Persalinan
	a. Perdarahan	≤1 %	≤1 %	≤1 %	≤1 %	Persalinan
	b. Eklamsia	≤1 %	≤1 %	≤1 %	≤1 %	Persalinan
	c. Sepsis	≤1 %	≤1 %	≤1 %	≤1 %	Persalinan
8.2	Pemberi pelayanan persalinan normal oleh: Dokter Umum terlatih (Asuhan persalinan); Bidan terlatih (Asuhan persalinan)	100 %	100 %	100 %	100 %	Persalinan
8.3	Pemberi persalinan dengan penyulit oleh Tim yang terlatih Pelayanan Obstetri Neonatal Emergency Dasar (PONED)	N/A	N/A	N/A	N/A	Persalinan
8.4	Kemampuan menangani Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) 1500 gr - 2500 gr	100 %	100 %	100 %	100 %	Persalinan
8.5	Konseling dan Layanan KB oleh Bidan terlatih	100 %	100 %	100 %	100 %	Persalinan
8.6	Kepuasan pelanggan	80 %	85 %	90 %	90 %	Persalinan
<b>9</b>	<b>Laboratorium</b>					
9.1	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium: untuk kimia darah dan darah rutin	≤90 menit	≤90 menit	≤90 menit	≤90 menit	Laboratorium
9.2	Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan laboratorium	100 %	100 %	100 %	100 %	Laboratorium
9.3	Angka kesalahan pembacaan slide (error rate)	≤5 %	≤5 %	≤5 %	≤5 %	Laboratorium
9.4	Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100 %	100 %	100 %	100 %	Laboratorium

No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2020	2021	2022	2023	
9.5	Kepuasan pelanggan	80 %	85 %	90 %	90 %	Laboratorium
<b>10</b>	<b>Kefarmasian</b>					
10.1	Waktu pelaksanaan pelayanan:					Kefarmasian
	a. obat jadi	≤10 menit	≤10 menit	≤10 menit	≤10 menit	Kefarmasian
	b. obat racikan	≤15 menit	≤15 menit	≤15 menit	≤15 menit	Kefarmasian
10.2	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100 %	100 %	100 %	100 %	Kefarmasian
10.3	Penulisan resep sesuai formularium	100 %	100 %	100 %	100 %	Kefarmasian
10.4	Ketersediaan obat sesuai dengan diagnose penyakit sesuai kewenangan BLUD Puskesmas	100 %	100 %	100 %	100 %	Kefarmasian
10.5	Kepuasan pelanggan	80 %	85 %	90 %	90 %	Kefarmasian
<b>11</b>	<b>Pelayanan Gizi</b>					
11.1	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien rawat inap :	80 %	80 %	80 %	80 %	GIZI Perawatan
	- Pagi : 06.00 – 07.00					
	- Siang : 11.00 – 12.00					
	- Malam : 17.00 – 18.00					
11.2	Ketersediaan konseling gizi bagi pasien oleh tenaga gizi	100 %	100 %	100 %	100 %	GIZI Perawatan
11.3	Kesesuaian pemberian diet pasien rawat inap	100 %	100 %	100 %	100 %	GIZI Perawatan
<b>12</b>	<b>Aspek Rekam Medis</b>					
12.1	Kelengkapan pengisian rekam medis 24 jam setelah selesai pelayanan	100 %	100 %	100 %	100 %	Pemeriksaan Umum
12.2	Kelengkapan Informed Consent setelah mendapatkan informasi yang jelas	98 %	100 %	100 %	100 %	Pemeriksaan Umum

No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2020	2021	2022	2023	
12.3	Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat jalan	≤10 menit	≤10 menit	≤10 menit	≤10 menit	Pemeriksaan Umum
12.4	Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat inap	≤13 menit	≤12 menit	≤10 menit	≤10 menit	Pemeriksaan Umum
<b>13</b>	<b>Pengelolaan Limbah</b>					
13.1	Baku mutu limbah cair :	100 %	100 %	100 %	100 %	Tim Mutu
	1. BOD < 30 mg/l;					
	2. COD < 80 mg/l;					
	3. TSS < 30 mg/l;					
	4. PH 6-9					
13.2	Pengelolaan limbah padat infeksius dan non infeksius sesuai dengan aturan yang berlaku	100 %	100 %	100 %	100 %	Tim Mutu
<b>14</b>	<b>Ambulans</b>					
14.1	Waktu pelayanan ambulans BLUD Puskesmas Rawat Inap: 24 jam	100 %	100 %	100 %	100 %	Gawat Darurat
14.2	Response time pelayanan ambulans oleh masyarakat yang membutuhkan	≤25 menit	≤25 menit	≤20 menit	≤20 menit	Gawat Darurat
<b>15</b>	<b>Pelayanan Laundry</b>					
15.1	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	N/A	N/A	N/A	N/A	Rawat Inap
<b>16</b>	<b>Pencegahan Pengendalian Infeksi</b>					
16.1	Tersedia Alat Pelindung Diri (APD) di setiap Instalasi	100 %	100 %	100 %	100 %	Urusan Rumah Tangga
<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Target Kinerja</b>				<b>Penanggung</b>



		2020	2021	2022	2023	jawab
<b>17</b>	<b>Pemeliharaan Alat</b>					
17.1	Response Time menanggapi kerusakan alat (dlm waktu 15 menit)	95 %	95 %	100 %	100 %	Urusan Rumah Tangga
17.2	Ketepatan waktu pemeliharaan alat	100 %	100 %	100 %	100 %	Urusan Rumah Tangga
17.3	Peralatan laboratorium dan alat ukur yang digunakan dlm pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	100 %	100 %	100 %	100 %	Laboratorium
<b>18</b>	<b>Administrasi dan Manajemen</b>					
18.1	Mini lokakarya BLUD Puskesmas bulanan	100 %	100 %	100 %	100 %	KA-Subbag TU
18.2	Mini lokakarya lintas sektor 3 bulanan	100 %	100 %	100 %	100 %	KA-Subbag TU
18.3	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100 %	100 %	100 %	100 %	Urusan SIP
18.4	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100 %	100 %	100 %	100 %	Urusan Kepegawaian
18.5	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan gaji berkala	100 %	100 %	100 %	100 %	Urusan Kepegawaian
18.6	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan sesuai peraturan yang berlaku	100 %	100 %	100 %	100 %	Urusan Keuangan
18.7	Waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	≤2 jam	≤2 jam	≤2 jam	≤2 jam	Urusan SIP
18.8	Persentase tenaga kesehatan yang memiliki surat ijin praktik di BLUD Puskesmas	100 %	100 %	100 %	100 %	Urusan Kepegawaian
<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Target Kinerja</b>				<b>Penanggung</b>

		2020	2021	2022	2023	jawab
18.9	Pemimpin BLUD dan Pejabat Keuangan memiliki sertifikat pengadaan barang dan jasa	100 %	100 %	100 %	100 %	Urusan Kepegawaian
18.10	Pengelola keuangan memiliki sertifikat pengelolaan keuangan blud	100 %	100 %	100 %	100 %	Urusan Kepegawaian
<b>19</b>	<b>Sistem Informasi BLUD Puskesmas</b>					
19.1	Ketepatan waktu penyusunan dokumen anggaran	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Sistem Informasi)
19.2	Ketepatan waktu penyusunan laporan capaian SPM dan PKP	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Sistem Informasi)
<b>20</b>	<b>Urusan Kepegawaian</b>					
20.1	Menyelenggarakan Administrasi kepegawaian	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Kepegawaian)
20.2	Jumlah Pegawai PNS	28	38	38	38	Subbag TU (Kepegawaian)
20.3	Jumlah Pegawai Non-PNS	9	9	9	9	Subbag TU (Kepegawaian)
20.4	Terlaksananya kegiatan Pendidikan Pelatihan dan team building	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Kepegawaian)
<b>21</b>	<b>Urusan Rumah Tangga</b>					
21.1	Tersedianya sarana penunjang pelayanan di BLUD Puskesmas sesuai standar	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (RumahTangga)
21.2	Presentase pemenuhan kebutuhan utilitas rutin BLUD Puskesmas	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (RumahTangga)
21.3	Presentase pemenuhan kebutuhan kantor BLUD Puskesmas	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (RumahTangga)
<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Target Kinerja</b>				<b>Penanggung</b>

		2020	2021	2022	2023	jawab
21.4	Presentase pelaksanaan kegiatan manajemen BLUD Puskesmas	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (RumahTangga)
<b>22</b>	<b>Urusan Keuangan</b>					
22.1	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan sesuai PSAP 13	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Keuangan)
22.2	Presentase penyerapan anggaran lebih dari 80%	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Keuangan)
22.3	Ketepatan waktu pengurusan berkas gaji PNS	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Keuangan)
22.4	Ketepatan waktu pembayaran gaji pegawai Non-PNS	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Keuangan)
22.5	Ketepatan waktu pembayaran jaspel karyawan	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Keuangan)
<b>23</b>	<b>Manajemen Mutu</b>					
23.1	Indek Kepuasan Masyarakat	>80%	>80%	>80%	>80%	Manajemen Mutu
23.2	BLUD Puskesmas terakreditasi secara berkala	Madya	Utama	Paripurna	Paripurna	Manajemen Mutu
<b>24</b>	<b>Jaringan dan Jejaring</b>					
24.1	Penilaian Standar BLUD Puskesmas Pembantu Baik (>8,5)	>8,5	>8,5	>8,5	>8,5	BLUD PuskesmasPembantu
24.2	Frekuensi pelayanan BLUD Puskesmas keliling setiap desa dalam 1 tahun	12 kali	12 kali	12 kali	12 kali	BLUD Puskesmas Keliling
24.3	Pelayanan bidan desa memenuhi standar pelayanan kebidanan	100%	100%	100%	100%	Bidan Desa
24.4	Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan memenuhi standar	100%	100%	100%	100%	Jejaring Fasyankes
No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2020	2021	2022	2023	

24.5	Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan mengirimkan laporan pelayanan sesuai jadwal	100%	100%	100%	100%	Jejaring Fasyankes
<b>UKP Tambahan</b>						
25	Pemeriksaan Lansia					
25.1	Pemeriksaan IMT	80%	80%	90%	90%	Kesehatan lansia
26	Pemeriksaan Jiwa					
26.1	Pelayanan kesehatan jiwa pada hari Senin dan Kamis	100%	100%	100%	100%	Kesehatan Jiwa
27	Pemeriksaan MTBS					
27.1	Kunjungan balita sakit dilakukan pemeriksaan MTBS	25%	25%	25%	25%	Kesehatan ibu dan Anak
28	Pemeriksaan TB					
28.1	Pelayanan penderita TB di obat sesuai standart	100%	100%	100%	100%	P2P
29	Pelayanan Konseling					
29.1	Pemeriksaan ANC Terpadu bumil mendapatkan konseling gizi	100%	100%	100%	100%	Gizi
30	Pemeriksaan VCT HIV					
30.1	Setiap orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar.	100%	100%	100%	100%	P2P
<b>UKP Tambahan</b>						
31	Pelayanan Kesehatan Tradisional					
31.1	Pelayanan kesehatan tradisional setiap satu bulan sekali	100%	100%	100%	100%	Kesehatan Tradisional
32	P3K					
32.1	Prosentase Pelayanan P3K yang selalu siap saat ada permintaan	100%	100%	100%	100%	Kesehatan Kerja

**Tabel 4.1b**

**Sasaran dan Indikator Sasaran BLUD Puskesmas tahun 2020 s.d. 2024 dari tujuan Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat**

<b>Sasaran BLUD Puskesmas</b>		Meningkatnya Keluarga Sehat				
<b>Nomenklatur Program</b>		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
<b>Nomenklatur Kegiatan</b>		Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas Gambiran				
<b>INDIKATOR SASARAN BLUD PUSKESMAS</b>						
<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Target Kinerja</b>				<b>Penanggung jawab</b>
		<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>	
<b>1</b>	<b>Promosi Kesehatan</b>					
1.1	Persentase Desa Siaga Madya	25%	30%	35%	40%	Promkes
1.2	Persentase Posyandu Purnama Mandiri	90%	93%	95%	97%	Promkes
1.3	Persentase Rumah Tangga Sehat yang melaksanakan PHBS	61%	63%	65%	67%	Promkes
<b>2</b>	<b>Kesehatan Lingkungan</b>					
2.1	Persentase Kunjungan Klien Klinik Sanitasi	20%	20%	20%	20%	Kesling
<b>3</b>	<b>KIA-KB</b>					
3.1	Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	100%	100%	100%	100%	KIA-KB
3.2	Persentase Bumil mendapat 90 tablet Fe	95%	95%	95%	95%	KIA-KB
3.3	Persentase Bayi yang mendapat ASI Eksklusif	80%	80%	80%	80%	KIA-KB
3.4	Setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	100%	100%	100%	100%	KIA-KB
3.5	Setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	KIA-KB
3.6	Setiap bayi barul lahir (BBL) mendapatkan pelayanan kesehatan neonatal esensial sesuai standar	100%	100%	100%	100%	KIA-KB

No	Indikator	Target Kinerja				Penanggung jawab
		2020	2021	2022	2023	
3.7	Setiap balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	KIA-KB
3.8	Setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	KIA-KB
<b>4</b>	<b>Perbaikan Gizi</b>					
4.1	Persentase Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100%	100%	100%	100%	PerbaikanGizi
4.2	Persentase Ibu Hamil KEK yang ditangani	100%	100%	100%	100%	PerbaikanGizi
<b>5</b>	<b>P2P</b>					
5.1	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat SD sederajat	100%	100%	100%	100%	P2P
5.2	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Dasar SMP/ sederajat	100%	100%	100%	100%	P2P
5.3	Persentase siswa tingkat Lanjutan (SMA)/sederajat yang memperoleh Pelayanan Pemeriksaan Berkala	100 %	100 %	100 %	100 %	P2P
5.4	Persentase Desa/Kelurahan UCI	90%	92%	94%	96%	P2P
5.5	Persentase Batita yang Memperoleh Imunisasi Booster	82%	84%	86%	88%	P2P
5.6	Persentase Desa/Kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi < 24 Jam	100 %	100 %	100 %	100 %	P2P
5.7	Persentase rumah/bangunan yang bebas jentik nyamuk Aedes	95%	95%	95%	95%	P2P
<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Target Kinerja</b>				<b>Penanggung</b>

		2020	2021	2022	2023	jawab
5.8	Persentase Penderita Kusta yang memperoleh pemeriksaan kontak intensif kusta	100 %	100 %	100 %	100 %	P2P
5.9	Penderita DBD yang Ditangani	100 %	100 %	100 %	100 %	P2P
5.10	Persentase Penemuan Penderita Diare yang Ditangani	100 %	100 %	100 %	100 %	P2P
5.11	Persentase Desa yang mempunyai Posbindu	60%	70%	80%	90%	P2P
5.12	Peserta Prolanis Aktif	50%	50%	55%	60%	P2P
5.13	Setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100 %	100 %	100 %	100 %	P2P
5.14	Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	P2P
5.15	Setiap penderita diabetes melitus (DM) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	P2P
5.16	Setiap orang terduga Tuberkulosis (TBC) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	P2P
5.17	Setiap orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	P2P
<b>6</b>	<b>Perawatan Kesehatan Masyarakat</b>					
6.1	Persentase Keluarga rawan yang mendapat keperawatan kesehatan masyarakat (Home Care)	45%	50%	60%	70%	Perkesmas
<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Target Kinerja</b>				<b>Penanggung</b>

		2020	2021	2022	2023	jawab
<b>7</b>	<b>Kesehatan jiwa</b>					
7.1	Setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	Jiwa
<b>8</b>	<b>Kesehatan Gigi Masyarakat</b>					
8.1	Setiap orang yang membutuhkan pelayanan kesehatan gigi sesuai standart	100%	100%	100%	100%	Kesehatan Gigi Masyarakat
<b>9</b>	<b>Kesehatan Tradisional dan Komplementer</b>					
9.1	Pelayanan kesehatan tradisional setiap satu bulan sekali	100%	100%	100%	100%	Kesehatan Tradisional dan Komplementer
<b>10</b>	<b>Kesehatan Olahraga</b>					
10.1	Persentase kelompok/ klub olahraga yang dibina	35%	40%	45%	50%	Kesehatan Olahraga
<b>11</b>	<b>Kesehatan Indera</b>					
11.1						Kesehata indera
<b>12</b>	<b>Kesehatan Lansia</b>					
12.1	Setiap warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar	100%	100%	100%	100%	Kesehatan Lansia
<b>13</b>	<b>Kesehatan Kerja</b>					
13.1	Persenta sekelompok pekerja yang dibina	25%	30%	35%	40%	Kesehatan Kerja
<b>14</b>	<b>Kesehatan Matra</b>					
14.1						Kesehatan Matra
<b>15</b>	<b>Kesehatan Reproduksi Remaja</b>					
15.1	Pemeriksaan IMT	80%	80%	90%	90%	Kesehatan Reproduksi Remaja

## BAB V



## STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Rencana strategi dan arah kebijakan ditentukan dengan tujuan untuk menjabarkan sasaran dinas kesehatan sehingga bisa menjadi acuan rencana strategis BLUD Puskesmas. Rencana strategis BLUD Puskesmas dijabarkan melalui penentuan strategi dan arah kebijakan BLUD Puskesmas yang mengacu pada tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dinas kesehatan. Oleh karena itu, konsistensi dan relevansi antar pernyataan visi dan misi pemerintah kabupaten Jombang periode berkenaan dengan tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan BLUD Puskesmas Gambiran bisa tercapai, berikut penjabarannya:

**Tabel 5.1**

**Penjabaran Strategi dan Arah Kebijakan BLUD Puskesmas Gambiran dari Misi ke-2 Kabupaten Jombang**

<b>Visi Kabupaten</b>	Bersama Mewujudkan Jombang yang berkarakter dan berdaya saing				
<b>Misi Acuan (Misi 2)</b>	Mewujudkan masyarakat Jombang yang berkualitas, religius, dan berbudaya				
<b>Tujuan</b>	Meningkatnya Derajat Kesehatan				
<b>Sasaran Dinas Kesehatan</b>	Meningkatnya Keluarga Sehat				
<b>Indikator Sasaran Dinas Kesehatan</b>	Indeks Keluarga Sehat				
<b>STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN BLUD Puskesmas Gambiran</b>					
<b>No</b>	<b>Sasaran BLUD Puskesmas</b>	<b>No</b>	<b>Strategi</b>	<b>No</b>	<b>Arah Kebijakan</b>
1	Meningkatnya Keluarga Sehat	1	Peningkatan kualitas layanan kesehatan dasar	1	Peningkatan kualitas layanan pemeriksaan umum, kesehatan gigi dan Mulut, KIA-KB, Gawat Darurat, Gizi, Persalinan, Kefarmasian, dan Laboratorium

No	Sasaran BLUD Puskesmas	No	Strategi	No	Arah Kebijakan
		2	Peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM	2	Pemenuhan kompetensi tenaga SDM dan jumlah SDM sesuai standar
		3	Optimalisasi penggunaan anggaran yang bersumber dari Pendapatan Kapitasi dan Pendapatan Operasional BLUD Puskesmas	3	Implementasi PPK-BLUD
		4	Pengembangan dan penguatan fasilitas pelayanan kesehatan dasar	4	Pemenuhan standart sarana, prasarana, dan peralatan
		5	Peningkatan promosi kesehatan kepada masyarakat tentang pentingnya program kesehatan.	5	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengendalian penyakit dan Keperawatan Masyarakat
				6	Peningkatan peran serta masyarakat dalam Program usaha kesehatan jiwa, usaha kesehatan gigi masyarakat, usaha kesehatan tradisional dan komplementer, usaha kesehatan olahraga, usaha kesehatan indera, usaha kesehatan lansia, usaha kesehatan kerja, dan usaha kesehatan remaja

## 5.2 Rencana Pengembangan Layanan

Dalam menentukan strategi pengembangan layanan perlu dirumuskan faktor kunci keberhasilan yang merupakan *summary* dari analisis SWOT, dimana analisis ini didasarkan pada logika yang memaksimalkan kekuatan (Strenght), dan peluang (Opportunities), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (Weakness), dan ancaman (Threat). Faktor kunci yang berhasil dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Terpenuhinya capaian aspek sampai 100%
2. Terpenuhinya kebutuhan SDM
3. Terpenuhinya kompetensi tambahan bagi petugas sesuai dengan tugas tambahan
4. Menata ulang ruangan rekam medis
5. Peningkatan pertemuan lintas program khusus membahas tentang suatu proses perencanaan
6. Meningkatkan mutu layanan puskesmas
7. Terlaksananya peningkatan kemampuan komunikasi dan edukasi petugas terhadap pasien
8. Penataan ulang penempatan informasi alur pelayanan pengaduan komplain puskesmas Gambiran
9. Pengaturan tenaga sesuai dengan kompetensinya dan meningkatkan kompetensi petugas dengan mengikutsertakan pelatihan sesuai jabatannya.
10. Terbangunnya ruang fasilitas pelayanan yang memenuhi standart

Faktor kunci keberhasilan yang telah dirumuskan akan dijabarkan menjadi sebuah strategi pengembangan layanan, seperti yang tertuang pada tabel 5.2 berikut :

<b>NO</b>	<b>Faktor Kunci</b>	<b>Rencana Pengembangan</b>	<b>Indikator</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>
1	Terpenuhinya capaian aspak sampai 100%	Memenuhi sarana dan prasarana sesuai dengan standar ASPAK	Presentase ASPAK	100%	100%	100%	100%
2	Menerapkan PPK-BLUD untuk mendapatkan fleksibilitas rekrutmen SDM	Menerapkan PPK-BLUD untuk mendapatkan fleksibilitas rekrutmen SDM	Penerapan PPK-BLUD	100%	100%	100%	100%
			Rekrutmen tenaga Dokter	1 org	1 org	1 org	1 org
			Rekrutmen tenaga Akuntan	1 org			
			Rekrutmen tenaga SKM	1 org			
			Rekrutmen tenaga Gizi	1 org			
			Rekrutmen tenaga Promkes	1 org			
			Rekrutmen tenaga Rekam Medis		1 org		
3	Terpenuhinya kompetensi tambahan bagi petugas sesuai dengan tugas tambahan	Memenuhi kompetensi tambahan bagi petugas sesuai dengan tugas tambahan	Pelatihan BTCLS		1 org		
			Pelatihan MU			3 org	3 org
			Pelatihan BLS		1 org		
			Pelatihan ACLS		1 org		
	Peningkatan pertemuan lintas program khusus membahas tentang suatu proses perencanaan	Menyelenggarakan pertemuan lintas program khusus membahas tentang suatu proses perencanaan	Pemahaman dan partisipasi petugas terhadap proses perencanaan	100%	100%	100%	100%
			Jumlah pertemuan lintas program	12 kali	12 kali	12 kali	12 kali

<b>NO</b>	<b>Faktor Kunci</b>	<b>Rencana Pengembangan</b>	<b>Indikator</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>
6	Terbangunnya ruang fasilitas pelayanan sesuai standart	Membangun ruang fasilitas pelayanan sesuai standart	Ruang fasilitas pelayanan yang dibangun		100%	100%	100%
7	Pengaturan tenaga sesuai dengan kompetensinya dan meningkatkan kompetensi petugas dengan mengikutsertakan pelatihan sesuai jabatannya.	Meningkatkan manajemen BLUD Puskesmas		100%	100%	100%	100%
8	Meningkatkan mutu layanan BLUD Puskesmas	Tercapainya indikator mutu setiap layanan	Pelayanan yang memenuhi indikator mutu	100%	100%	100%	100%
9	Terlaksananya peningkatan kemampuan komunikasi dan edukasi petugas terhadap pasien	Mengikutkan petugas pada pelatihan KIE atau KIP	Jumlah petugas yang diikuti	2 orang	2 orang	2 orang	2 orang
10	Penataan ulang penempatan informasi alur pelayanan pengaduan complain BLUD Puskesmas Gambiran	Menata ulang penempatan informasi alur pelayanan pengaduan complain BLUD Puskesmas Gambiran	Informasi tentang pengaduan terakses oleh pasien	100%	100%	100%	100%

## BAB VI

### RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA KEUANGAN

Pada bagian ini dikemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif. Adapun penyajiannya adalah sebagai berikut:

#### 6.1 Rencana Program dan Kegiatan Serta Pendanaan

Tujuan dari BLUD Puskesmas Gambiran adalah Meningkatnya Derajat Kesehatan sesuai dengan tujuan dari dinas kesehatan dan visi misi Kabupaten Jombang. Tujuan tersebut dijabarkan dalam sasaran strategis yang berupa meningkatnya Meningkatnya Keluarga Sehat. Penjabaran secara teknis atas sasaran dan indikator sasaran tersebut dilakukan melalui penjabaran program pelayanan di BLUD Puskesmas hingga pendaanaan atas setiap program yang ada diBLUD Puskesmas. Berikut penjabarannya (Rincian penjabaran program, kegiatan, dan pendanaan tersaji pada tabel 6.1 sampai 6.43):

##### A. Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I

Kegiatan : Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Gambiran

Sub-Kegiatan : Penyelenggaraan Program UKP, Jaringan dan Jejaring, dan Manajerial (Tata Usaha dan Tim Mutu)

Sumber Dana : Operasional BLUD (Kapitasi, Non-Kapitasi, Retribusi, Pendapatan Hibah, dan Pendapatan Lainnya)

##### B. Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar

Kegiatan : Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas Gambiran

Sub-Kegiatan : UKM Esensial dan Pengembangan

Sumber Dana : DAK Non-Fisik tahun 2020-2023

##### C. Program Gerakan Masyarakat Hidup sehat

Kegiatan : 1.Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan  
2.Pengadaan Sarana dan Prasarana BLUD Puskesmas dan Jaringannya

Sub-Kegiatan : 1.Kefarmasian dan Laboratorium

2. Urusan Rumah Tangga

Sumber Dana : 1.Subsidi Obat dan Barang Medis Habis Pakai dari APBD Kabupaten

2. Subsidi Barang Modal dari APBD Kabupaten

**Tabel 6.1**

**Rencana Alokasi Pendanaan :Pelayanan Promosi Kesehatan**

<b>Program</b>	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
<b>Kegiatan</b>	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas BLUD Puskesmas Gambiran				
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Promosi Kesehatan				
<b>Target Kinerja</b>					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Persentase Desa Siaga Madya	25%	30%	35%	40%
2	Persentase Posyandu Purnama Mandiri	90%	93%	95%	97%
2	Persentase Rumah Tangga Sehat yang melaksanakan PHBS	61%	63%	65%	67%
<b>RincianKegiatan</b>					
No	Uraian				
1	Pembentukan Kader SBH				
2	Sosialisasi PHBS				
3	Survey PHBS				
4	Survey Mawas Diri				
5	MMD				
6	Pembinaan dan Pengukuran strata Posyandu				
7	Monitoring Kegiatan KP-ASI				
8	Refreshing dan pembinaan kader Balita				
9	Refreshing dan pembinaan kader Remaja				
10	Refreshing dan pembinaan kader Lansia				
11	Intervensi dan tindak lanjut PIS PK				
12	Gerakan Intervensi PIS PK				
13	Festival Terpadu keluarga Sehat				
14	Penjaringan Siswa baru SD, SMP, SMA				
15	Pembinaan guru UKS				

<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalamJutaan Rupiah)</b>					
No	JenisBelanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	20.20	21.21	22.22	23.33
2	Belanja Barang dan Jasa	84.08	88.28	92.49	97.11
3	Belanja Modal	-	-	-	-
<b>Total Anggaran Belanja</b>		<b>104.28</b>	<b>109.49</b>	<b>114.71</b>	<b>120.44</b>

**Tabel 6.2**

**Rencana Alokasi Pendanaan :Pelayanan Kesehatan Lingkungan**

<b>Program</b>	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
<b>Kegiatan</b>	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas BLUD Puskesmas Gambiran				
<b>Langkah- Kegiatan</b>	Kesehatan Lingkungan				
<b>Target Kinerja</b>					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Persentase Kunjungan Klien Klinik Sanitasi	20%	20%	20%	20%
<b>RincianKegiatan</b>					
No	Uraian				
1	Inspeksi sanitasi TPM				
2	Inspeksi sanitasi sarana air minum				
3	Inspeksi sarana TTU				
4	Orientasi Natural Leader/Pertemuan peningkatan kapasitas penjamah makmin				
5	Sosialisasi Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS)				
6	Verifikasi Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS)				
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalamJutaan Rupiah)</b>					
No	JenisBelanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	3.45	3.62	3.80	3.80
2	Belanja Barang dan Jasa	3.79	3.98	4.17	4.18
3	Belanja Modal	-	-	-	-
<b>Total Anggaran Belanja</b>		<b>7.24</b>	<b>7.60</b>	<b>7.97</b>	<b>7.98</b>



**Tabel 6.3**

**Rencana Alokasi Pendanaan :Pelayanan KIA-KB**

<b>Program</b>		Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar			
<b>Kegiatan</b>		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas BLUD Puskesmas Gambiran			
<b>Langkah-Kegiatan</b>		KIA-KB			
<b>Target Kinerja</b>					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	100 %	100 %	100 %	100%
2	Persentase Bumil mendapat 90 tablet Fe	95%	95%	95%	95%
3	Persentase Bayi yang mendapat ASI Eksklusif	80%	80%	80%	80%
4	Setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	100%	100%	100%	100%
5	Setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100%	100%	100%	100%
6	Setiap bayi baru lahir (BBL) mendapatkan pelayanan kesehatan neonatal esensial sesuai standar	100%	100%	100%	100%
7	Setiap balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%
8	Setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%
<b>Rincian Kegiatan</b>					
No	Uraian				
1	Pendataan Sasaran				
2	Rujukan Komplikasi Kebid				
3	Kelas Bumil				
4	Pelaksanaan Pendampingan Bumil Resiko tinggi				
5	Evaluasi Pendampingan Ibu hamil oleh kader dan nakes				
6	Pembinaan bidan wilayah				
7	Kunj. Rumah PUS kontrasp DO				
8	Pelacakan kematian Maternal				
9	Rujukan Neonatus dan BayiResti				
10	Pelacakan kematian Neonatal				

<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	32.60	34.23	35.86	35.94
2	Belanja Barang dan Jasa	70.33	73.84	77.36	77.54
3	Belanja Modal	-	-	-	-
<b>Total Anggaran Belanja</b>		<b>102.93</b>	<b>108.07</b>	<b>113.22</b>	<b>118.88</b>

**Tabel 6.4**

**Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Perbaikan Gizi Masyarakat**

<b>Program</b>	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar
<b>Kegiatan</b>	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas BLUD Puskesmas Gambiran
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Perbaikan Gizi Masyarakat

**Target Kinerja**

No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Persentase Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100%	100%	100%	100%
2	Persentase Ibu Hamil KEK yang ditangani	100%	100%	100%	100%

**Rincian Kegiatan**

No	Uraian
1	Operasi timbang dan Stunting
2	Pelaksanaan DDTK Balita di PAUD
3	Pelacakan Gizi Kurang dan buruk
4	Pemberian PMT Pemulihan Gikur dan gibur
5	Penyuluhan dan demonstrasi gemar makan ikan bagi anak balita
5	Monitoring dan pembinaan outlate TTD Mandiri

**Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalamJutaan Rupiah)**

No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	17.25	18.38	19.25	20.21
2	Belanja Barang dan Jasa	40.30	42.32	44.33	46.55
3	Belanja Modal	-	-	-	-
<b>Total Anggaran Belanja</b>		<b>57.80</b>	<b>60.69</b>	<b>63.58</b>	<b>66.76</b>

**Tabel 6.5**  
**Rencana Alokasi Pendanaan :Pelayanan Pencegahan dan**  
**Pengendalian penyakit**

<b>Program</b>	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
<b>Kegiatan</b>	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas BLUD Puskesmas Gambiran				
<b>Langkah- Kegiatan</b>	Pencegahan dan Pengendalian penyakit				
<b>Target Kinerja</b>					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat SD sederajat	100%	100%	100%	100%
2	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Dasar SMP/ sederajat	100%	100%	100%	100%
3	Persentase siswa tingkat Lanjutan (SMA)/sederajat yang memperoleh Pelayanan Pemeriksaan Berkala	100%	100%	100%	100%
4	Persentase Desa/Kelurahan UCI	90%	92%	94%	96%
5	Persentase Batita yang Memperoleh Imunisasi Booster	82%	84%	86%	88%
6	Persentase Desa/Kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi < 24 Jam	100%	100%	100%	100%
7	Persentase rumah/bangunan yang bebas jentik nyamuk Aedes	95%	95%	95%	95%
8	Persentase Penderita Kusta yang memperoleh pemeriksaan kontak intensif kusta	100%	100%	100%	100%
9	Penderita DBD yang Ditangani	100%	100%	100%	100%
10	Persentase Penemuan Penderita Diare yang Ditangani	100%	100%	100%	100%
11	Persentase Desa yang mempunyai Posbindu	60%	70%	80%	90%
12	Peserta Prolanis Aktif	50%	50%	55%	60%
13	Setiapwarga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%

No	Indikator	2020	2021	2022	2023
14	Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%
15	Setiap penderit diabetes melitus (DM) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%
16	Setiap orang terduga Tuberkulosis (TBC) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%
17	Setiap orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%
<b>Rincian Kegiatan</b>					
No	Uraian				
1	Pengambilan Vaksin				
2	Sweeping Imunisasi				
3	Supervisi suportif pelaksanaan imunisasi di Luar Gedung				
4	Penyelidikan Epidemiologi (PE) KIPI				
5	Advokasi kelengkapan imunisasi dengan linsek dan linprog				
6	Refreshing program imunisasi bagi kader dan bidan di Desa				
7	Kampanye kelengkapan imunisasi				
8	Pelaksanaan BIAS Campak				
9	Pelaksanaan BIAS DT/Td				
10	Gerakan waspada DBD.				
11	Sosialisasi Imunisasi PVC				
12	Pemeriksaan kontak kusta				
13	Pembinaan Kader TB				
14	Penemuan penderita baru TBC melalui Gerakan 115 TBC				
15	Screning penyakit kusta di SD				
16	Monitoring Pemeriksaan jentik berkala				
17	Penyelidikan Epidemiologi (PE) DBD				
18	Fogging				
19	Pencegahan dan Penanganan Kasus Hepatitis pada bayi				
20	Sosialisasi DDHB				
21	Pelacakan Kewaspadaan Kesehatan Jamaah Haji				

<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	28.45	29.87	31.30	32.86
2	Belanja Barang dan Jasa	25.23	26.49	27.75	29.14
3	Belanja Modal	-	-	-	-
<b>Total Anggaran Belanja</b>		<b>53.68</b>	<b>56.36</b>	<b>59.05</b>	<b>62.00</b>

**Tabel 6.6**

**Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Keperawatan Masyarakat**

<b>Program</b>	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
<b>Kegiatan</b>	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas BLUD Puskesmas Gambiran				
<b>Langkah- Kegiatan</b>	Keperawatan Masyarakat				
<b>Target Kinerja</b>					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Individu dan keluarganya dari keluarga rawan yang mendapat keperawatan kesehatan masyarakat (Home Care)	45%	50%	60%	70%
<b>Rincian Kegiatan</b>					
No	Uraian				
1	Kunjungan rumah keluarga btidak sehat (home care)				
2					
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	4.40	4.62	4.84	5.08
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
<b>Total Anggaran Belanja</b>		<b>4.40</b>	<b>4.62</b>	<b>4.84</b>	<b>5.08</b>

**Tabel 6.8**

**Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat**

<b>Program</b>	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
<b>Kegiatan</b>	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas BLUD Puskesmas Gambiran				
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Kesehatan Gigi Masyarakat				
<b>Target Kinerja</b>					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Setiap orang yang membutuhkan pelayanan kesehatan gigi sesuai standart	100%	100%	100%	100%
<b>Rincian Kegiatan</b>					
No	Uraian				
1	Upaya Kesehatan Gigi Sekolah (Pembinaan dan Demonstrasi Sikat Gigi)				
2	Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat (Penyuluhan Kesehatan Gigi di Posyandu)				
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	6.30	6.62	6.93	6.95
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
<b>Total Anggaran Belanja</b>		<b>6.30</b>	<b>6.62</b>	<b>6.93</b>	<b>6.95</b>

**Tabel 6.9**

**Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Tradisional dan Komplementer**

<b>Program</b>	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
<b>Kegiatan</b>	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas BLUD Puskesmas Gambiran				
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Kesehatan Tradisional dan Komplementer				
<b>Target Kinerja</b>					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Pelayanan kesehatan tradisional setiap satu bulan sekali	100%	100%	100%	100%

<b>Rincian Kegiatan</b>	
No	Uraian
1	Sosialisasi dan pembentukan kelompok Asman dan Toga
2	

<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	0.75	0.79	0.83	0.83
2	Belanja Barang dan Jasa	4.86	5.10	5.34	5.36
3	Belanja Modal	-	-	-	-
<b>Total Anggaran Belanja</b>		<b>5.61</b>	<b>5.89</b>	<b>6.17</b>	<b>6.48</b>

**Tabel 6.10**

**Rencana Alokasi Pendanaan :Pelayanan Kesehatan Olahraga**

<b>Program</b>	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
<b>Kegiatan</b>	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas BLUD Puskesmas Gambiran				
<b>Langkah- Kegiatan</b>	Kesehatan Olahraga				
<b>Target Kinerja</b>					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Persentase kelompok/ klub olah raga yang dibina	35%	40%	45%	50%
<b>Rincian Kegiatan</b>					
No	Uraian				
1	Pengukuran Kebugaran anak sekolah				
2	Pengukuran kebugaran haji				
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	1.20	1.26	1.32	1.39
2	Belanja Barang dan Jasa	2.02	2.12	2.22	2.23
3	Belanja Modal	-	-	-	-
<b>Total Anggaran Belanja</b>		<b>3.22</b>	<b>3.38</b>	<b>3.54</b>	<b>3.72</b>

**Tabel 6.12****Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Lansia**

<b>Program</b>	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
<b>Kegiatan</b>	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas BLUD Puskesmas Gambiran				
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Kesehatan Lansia				
<b>Target Kinerja</b>					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Setiap warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar	100%	100%	100%	100%
<b>Rincian Kegiatan</b>					
No	Uraian				
1	Pelayanan di Posyandu Lansia				
2	Kunjungan Rumah Lansia Resiko Tinggi				
3	Monev Posyandu Lansia				
4					
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	10.00	10.50	11.00	11.03
2	Belanja Barang dan Jasa	2.66	2.79	2.93	2.93
3	Belanja Modal	-	-	-	-
<b>Total Anggaran Belanja</b>		<b>12.66</b>	<b>13.29</b>	<b>13.93</b>	<b>13.96</b>

**Tabel 6.13****Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Kerja**

<b>Program</b>	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
<b>Kegiatan</b>	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas BLUD Puskesmas Gambiran				
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Kesehatan Kerja				
<b>Target Kinerja</b>					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Persentase kelompok pekerja yang dibina	25%	30%	35%	40%
<b>Rincian Kegiatan</b>					
No	Uraian				
1	Pelaksanaan Pos UKK Pasar				
2					



<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>					
No	JenisBelanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	1.10	1.16	1.21	1.27
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
<b>Total Anggaran Belanja</b>		<b>1.10</b>	<b>1.16</b>	<b>1.21</b>	<b>1.27</b>

**Tabel 6.14**

**Rencana Alokasi Pendanaan :Pelayanan Kesehatan Reproduksi Remaja**

<b>Program</b>	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
<b>Kegiatan</b>	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas BLUD Puskesmas Gambiran				
<b>Langkah- Kegiatan</b>	Kesehatan Reproduksi Remaja				
<b>Target Kinerja</b>					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Pemeriksaan IMT	80%	80%	90%	90%
<b>RincianKegiatan</b>					
No	Uraian				
1	Posy. Remaja				
2					
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	4.40	4.62	4.84	4.85
2	Belanja Barang dan Jasa	5.28	5.54	5.81	5.82
3	Belanja Modal	-	-	-	-
<b>Total Anggaran Belanja</b>		<b>9.68</b>	<b>10.16</b>	<b>10.65</b>	<b>10.67</b>

**Tabel 6.15****Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pemeriksaan Umum**

<b>Program</b>	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
<b>Kegiatan</b>	Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Gambiran				
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Pemeriksaan Umum				
<b>Target Kinerja</b>					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Waktu tunggu pelayanan pendaftaran	≤ 9	≤ 9	≤ 8	≤ 8
2	Visite Rate (% jumlah penduduk)	23	25	25	25
3	Dokter pemberi pelayanan di poli umum	100	100	100	100
4	Contact Rate	15	20	25	25
5	Jam buka pelayanan pengobatan umum sesuai ketentuan :	100	100	100	100
6	Waktu tunggu pelayanan pengobatan umum	≤15	≤15	≤15	≤15
7	Persentase rujukan non spesialisik	< 5	< 5	< 5	< 5
8	Kelengkapan pengisian rekam medis 24 jam setelah selesai pelayanan	100	100	100	100
9	Kelengkapan Informed Consent setelah mendapatkan informasi yang jelas	98	100	100	100
10	Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat jalan	≤ 10	≤ 10	≤ 10	≤ 10
11	Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat inap	≤ 13	≤ 12	≤ 10	≤ 10
<b>Rincian Kegiatan</b>					
No	Uraian				
1					
2					
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
<b>Total Anggaran Belanja</b>		-	-	-	-

**Tabel 6.16****Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut**

<b>Program</b>	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
<b>Kegiatan</b>	Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Gambiran				
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Kesehatan Gigi dan Mulut				
<b>Target Kinerja</b>					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Dokter pemberi pengobatan gigi dan mulut	100	100	100	100
2	Rasio gigi tetap yang ditambal terhadap gigi yang dicabut	2:1	3:1	3:1	3:1
3	Contact Rate	15	15	15	15
4	Jam buka pelayanan pengobatan gigi sesuai ketentuan	100	100	100	100
5	Waktu tunggu pelayanan pengobatan Gigi	≤30	≤30	≤30	≤30
<b>Rincian Kegiatan</b>					
No	Uraian				
1					
2					
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
<b>Total Anggaran Belanja</b>		-	-	-	-

**Tabel 6.22****Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Kefarmasian**

<b>Program</b>	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I
	Program Gerakan Masyarakat Hidup sehat
<b>Kegiatan</b>	Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Gambiran
	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan

<b>Langkah-Kegiatan</b>		Kefarmasian			
<b>Target Kinerja</b>					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Waktu pelaksanaan pelayanan:				
2	a. obat jadi	≤ 10 menit	≤ 10 menit	≤ 10 menit	≤ 10 menit
3	b. obat racikan	≤ 15 menit	≤ 15 menit	≤ 15 menit	≤ 15 menit
4	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100 %	100 %	100 %	100 %
5	Penulisan resep sesuai formularium	100 %	100 %	100 %	100 %
6	Ketersediaan obat sesuai dengan diagnose penyakit sesuai kewenangan BLUD Puskesmas	100 %	100 %	100 %	100 %
7	Kepuasan pelanggan	80 %	85 %	90 %	90 %
<b>Rincian Kegiatan</b>					
No	Uraian				
1	Belanja obat-obat an				
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	56.20	59.01	61.82	64.91
3	Belanja Modal	-	-	-	-
<b>Total Anggaran Belanja</b>		<b>56.20</b>	<b>59.01</b>	<b>61.82</b>	<b>64.91</b>

**Tabel 6.23**

**Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Laboratorium**

<b>Program</b>	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
<b>Kegiatan</b>	Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Gambiran				
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Laboratorium				
<b>Target Kinerja</b>					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium: untuk kimia darah dan darah rutin	≤ 90	≤ 90	≤ 90	≤ 90
No	Indikator	2020	2021	2022	2023

2	Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan laboratorium	100	100	100	100
3	Angka kesalahan pembacaan slide (error rate)	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5
4	Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100	100	100	100
5	Kepuasan pelanggan	80	85	90	90
6	Peralatan laboratorium dan alat ukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	100	100	100	100
<b>Rincian Kegiatan</b>					
No	Uraian				
1	Belanja bahan laboratorium				
2					
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	69.30	72.77	76.23	76.41
3	Belanja Modal	61.89	64.98	68.08	68.23
<b>Total Anggaran Belanja</b>		<b>131.19</b>	<b>137.75</b>	<b>144.31</b>	<b>144.64</b>

**Tabel 6.24**

**Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pemeriksaan Lansia**

<b>Program</b>	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
<b>Kegiatan</b>	Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Gambiran				
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Pemeriksaan Lansia				
<b>Target Kinerja</b>					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Pemeriksaan IMT	80%	80%	90%	90%
<b>Rincian Kegiatan</b>					
No	Uraian				
1					
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>					

No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
<b>Total Anggaran Belanja</b>		-	-	-	-

**Tabel 6.27**

**Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pemeriksaan MTBS**

<b>Program</b>	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
<b>Kegiatan</b>	Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Gambiran				
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Pemeriksaan MTBS				
<b>Target Kinerja</b>					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Kunjungan balita sakit dilakukan pemeriksaan MTBS	25%	25%	25%	25%
<b>Rincian Kegiatan</b>					
No	Uraian				
1	Belanja Jasa Uji Hasil Laboratorium (PME)				
2	Belanja bahan medis habis pakai				
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
<b>Total Anggaran Belanja</b>		-	-	-	-

**Tabel 6.28****Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pemeriksaan TB**

<b>Program</b>		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I			
<b>Kegiatan</b>		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Gambiran			
<b>Langkah-Kegiatan</b>		Pemeriksaan TB			
<b>Target Kinerja</b>					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Pelayanan penderita TB di obat sesuai standart	100%	100%	100%	100%
<b>Rincian Kegiatan</b>					
No	Uraian				
1					
2					
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
<b>Total Anggaran Belanja</b>		-	-	-	-

**Tabel 6.29****Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pelayanan Konseling**

<b>Program</b>		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I			
<b>Kegiatan</b>		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Gambiran			
<b>Langkah-Kegiatan</b>		Pelayanan Konseling			
<b>Target Kinerja</b>					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Pemeriksaan ANC Terpadu bumil mendapatkan konseling gizi	100%	100%	100%	100%
<b>Rincian Kegiatan</b>					
No	Uraian				
1					

<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
<b>Total Anggaran Belanja</b>		-	-	-	-

**Tabel 6.30**

**Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pemeriksaan VCT HIV**

<b>Program</b>	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
<b>Kegiatan</b>	Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Gambiran				
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Pemeriksaan VCT HIV				
<b>Target Kinerja</b>					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Setiap orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar.	100%	100%	100%	100%
<b>Rincian Kegiatan</b>					
No	Uraian				
1					
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
<b>Total Anggaran Belanja</b>		-	-	-	-



**Tabel 6.31****Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pelayanan Kesehatan Tradisional**

<b>Program</b>		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I			
<b>Kegiatan</b>		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Gambiran			
<b>Langkah-Kegiatan</b>		Pelayanan Kesehatan Tradisional			
<b>Target Kinerja</b>					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Pelayanan kesehatan tradisional setiap satu bulan sekali	100%	100%	100%	100%
<b>Rincian Kegiatan</b>					
No	Uraian				
1					
2					
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
<b>Total Anggaran Belanja</b>		-	-	-	-

**Tabel 6.33****Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan P3K**

<b>Program</b>		Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I			
<b>Kegiatan</b>		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Gambiran			
<b>Langkah-Kegiatan</b>		P3K			
<b>Target Kinerja</b>					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Prosentase Pelayanan P3K yang selalu siap saat ada permintaan	100%	100%	100%	100%
<b>Rincian Kegiatan</b>					
No	Uraian				
1					
2					

<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
<b>Total Anggaran Belanja</b>		-	-	-	-

**Tabel 6.38**

**Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan**

<b>Program</b>	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
<b>Kegiatan</b>	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas BLUD Puskesmas Gambiran				
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan				
<b>Target Kinerja</b>					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan memenuhi standar	100%	100%	100%	100%
2	Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan mengirimkan laporan pelayanan sesuai jadwal	100%	100%	100%	100%
<b>Rincian Kegiatan</b>					
No	Uraian				
1	Pertemuan jejaring wilayah BLUD Puskesmas				
2	Pertemuan dan Supervisi Polindes dan BPM				
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	1.20	1.26	1.32	1.39
2	Belanja Barang dan Jasa	2.32	2.44	2.56	2.68
3	Belanja Modal				
<b>Total Anggaran Belanja</b>		<b>3.52</b>	<b>3.70</b>	<b>3.88</b>	<b>4.07</b>

**Tabel 6.39**

**Rencana Alokasi Pendanaan :Urusan Sistem Informasi BLUD**

**Puskesmas**

<b>Program</b>	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
<b>Kegiatan</b>	Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Gambiran				
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Sistem Informasi BLUD Puskesmas				
<b>Target Kinerja</b>					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Mini lokakarya BLUD Puskesmas bulanan	100	100	100	100
2	Mini lokakarya lintas sektor 3 bulanan	100	100	100	100
3	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100	100	100	100
4	Waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2
5	Ketepatan waktu penyusunan dokumen anggaran	100%	100%	100%	100%
6	Ketepatan waktu penyusunan laporan capaian SPM dan PKP	100%	100%	100%	100%
<b>Rincian Kegiatan</b>					
No	Uraian				
1	Biaya Kawat/ Faksimili/ Internet/Intranet/TV Kabel/TV Satelit				
2	Belanja Paket/Pengiriman				
3	Belanja Cetak				
4	Belanja Penggandaan				
5	Belanja Penjilidan				
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	1.00	1.05	1.10	1.16
2	Belanja Barang dan Jasa	72.82	76.46	80.10	84.11
3	Belanja Modal	7.50	7.88	8.25	8.66
<b>Total Anggaran Belanja</b>		<b>81.32</b>	<b>85.39</b>	<b>89.45</b>	<b>93.93</b>

**Tabel 6.40**

**Rencana Alokasi Pendanaan: Urusan Kepegawaian**

<b>Program</b>	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
<b>Kegiatan</b>	Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Gambiran				
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Urusan Kepegawaian				
<b>Target Kinerja</b>					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100	100	100	100
2	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan gaji berkala	100	100	100	100
3	Persentase tenaga kesehatan yang memiliki surat ijin praktik di BLUD Puskesmas	100	100	100	100
4	Pemimpin BLUD dan Pejabat Keuangan memiliki sertifikat pengadaan barang dan jasa	100	100	100	100
5	Pengelola keuangan memiliki sertifikat pengelolaan keuangan daerah	100	100	100	100
6	Menyelenggarakan Administrasi kepegawaian	100	100	100	100
7	Jumlah Pegawai PNS	28	36	36	36
8	Jumlah Pegawai Non-PNS	9	9	9	9
9	Terlaksananya kegiatan Pendidikan Pelatihan dan team building	100	100	100	100
<b>Rincian Kegiatan</b>					
No	Uraian				
1					
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>					
No	JenisBelanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
<b>Total Anggaran Belanja</b>		-	-	-	-

**Tabel 6.41****Rencana Alokasi Pendanaan: Urusan Keuangan**

<b>Program</b>	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
<b>Kegiatan</b>	Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Gambiran				
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Urusan Keuangan				
<b>Target Kinerja</b>					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan sesuai peraturan yang berlaku	100	100	100	100
2	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan sesuai PSAP 13	100	100	100	100
3	Presentase penyerapan anggaran lebih dari 80%	100	100	100	100
4	Ketepatan waktu pengurusan berkas gaji PNS	100	100	100	100
5	Ketepatan waktu pembayaran gaji pegawai Non-PNS	100	100	100	100
6	Ketepatan waktu pembayaran jaspel karyawan	100	100	100	100
<b>Rincian Kegiatan</b>					
No	Uraian				
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah				
2	Belanja Transport Dan Akomodasi				
3	Belanja Jasa Pelayanan Medik				
4	Belanja Honorarium PPTK				
5	Belanja Honorarium Pembantu PPTK				
6	Belanja Honorarium Non-PNS				
7	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah				
8	Belanja Jasa Pelayanan Medik				
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	78.00	81.90	85.80	86.00
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-
<b>Total Anggaran Belanja</b>		<b>78.00</b>	<b>81.90</b>	<b>85.80</b>	<b>86.00</b>

**Tabel 6.42****Rencana Alokasi Pendanaan: Urusan RumahTangga**

<b>Program</b>	Program Gerakan Masyarakat Hidup sehat Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar				
<b>Kegiatan</b>	Pengadaan Sarana dan Prasarana BLUD Puskesmas dan Jaringannya Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas Gambiran				
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Urusan Rumah Tangga				
<b>Target Kinerja</b>					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Tersedia Alat Pelindung Diri (APD) di setiap Instalasi	100	100	100	100
2	Response Time menanggapi kerusakan alat (dlm waktu 15 menit)	80	85	90	95
3	Ketepatan waktu pemeliharaan alat	100	100	100	100
4	Tersedianya sarana penunjang pelayanan di BLUD Puskesmas sesuai standar	100	100	100	100
5	Presentase pemenuhan kebutuhan utilitas rutin BLUD Puskesmas	100	100	100	100
6	Presentase pemenuhan kebutuhan kantor BLUD Puskesmas	100	100	100	100
7	Presentase pelaksanaan kegiatan manajemen BLUD Puskesmas	100	100	100	100
<b>Rincian Kegiatan</b>					
No	Uraian				
1	Honorarium pejabat penerima hasil pekerjaan				
2	Belanja Bahan Habis Pakai				
3	Belanja Jasa Dokumentasi, Publikasi, dan Dekorasi				
4	Belanja service				
5	Belanja Penggantian Suku Cadang				
6	Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas Dan Pelumas				
7	Belanja Jasa Pengecatan Kendaraan				
8	Belanja makanan dan minuman				
9	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor				

10	Belanja Pemeliharaan Alat-Alat Kedokteran				
11	Belanja Pemeliharaan Alat-Alat Laboratorium				
12	Belanja Pemeliharaan Instalasi Listrik/Penerangan Kantor				
13	Belanja Pemeliharaan Mebulair				
14	Belanja barang di bawah nilai kapitalisasi aset tetap				
15	Belanja Jasa Instalasi Internet/Intranet				
16	BelanjaJasaInstalasi CCTV				
17	Belanja Modal Pengadaan Alat Kantor Lainnya				
18	Belanja Modal Pengadaan Alat RumahTangga-Pengadaan Mebulair				
19	Belanja Modal Pengadaan Alat Pendingin				
20	Belanja Modal Pengadaan Alat Rumah Tangga Lainnya-Peralatan Dapur				
21	Belanja Modal Pengadaan Alat Pemadam Kebakaran				
22	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Personal Komputer				
23	Belanja Modal Peralatan dan Mesin- Peralatan Personal Komputer				
24	Belanja Modal Peralatan dan Mesin- Pengadaan Alat Kedokteran Umum				
25	Belanja Modal Peralatan dan Mesin- Pengadaan Alat Kedokteran Gigi				
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	5.50	5.78	6.05	6.35
2	Belanja Barang dan Jasa	211.62	222.20	232.78	244.42
3	Belanja Modal	19.71	20.69	21.68	22.76
<b>Total Anggaran Belanja</b>		<b>236.83</b>	<b>248.67</b>	<b>260.51</b>	<b>273.54</b>

**Tabel 6.43**

**Rencana Alokasi Pendanaan: Tim Mutu**

<b>Program</b>	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I				
<b>Kegiatan</b>	Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Gambiran				
<b>Langkah-Kegiatan</b>	Tim Mutu				
<b>Target Kinerja</b>					
No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Baku mutu limbahcair :	100	100	100	100
2	Pengelolaan limbah padat infeksius dan non infeksius sesuai dengan aturan yang berlaku	100	100	100	100

No	Indikator	2020	2021	2022	2023
3	Indek Kepuasan Masyarakat	<80%	<80%	<80%	<80%
4	BLUD Puskesmas terakreditasi secara berkala	Madya	Utama	Paripurna	Paripurna
<b>Rincian Kegiatan</b>					
No	Uraian				
1	Survey Indeks Kepuasan Pelanggan				
<b>Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)</b>					
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	3.15	3.31	3.47	3.47
3	Belanja Modal	-	-	-	-
<b>Total Anggaran Belanja</b>		<b>3.15</b>	<b>3.31</b>	<b>3.47</b>	<b>3.47</b>



## 6.2 Rencana Keuangan tahun 2020-2023

### 6.2.1 Proyeksi Pendapatan

<b>PROYEKSI PENDAPATAN</b>				<b>Puskesmas Gambiran</b>
PENDAPATAN	2020	2021	2022	2023
<b>PENDAPATAN FUNGSIONAL</b>				
Pendapatan BLUD	329,040,710	345,492,746	361,944,781	380,042,020
Pendapatan kerjasama				
Pendapatan hibah				
Pendapatan lainnya				
Total	329,040,710	345,492,746	361,944,781	380,042,020
<b>PENDAPATAN TRANSFER INSTANSI VERTIKAL</b>				
Dana Transfer APBD (Dana BOK)	421,432,500	424,504,125	463,575,750	486,754,538
Dana Subsidi Operasional				
Dana Subsidi Obat dan BMHP	-	-	-	-
Dana Subsidi DAK Fisik	224,302,300	235,517,415	246,732,530	259,069,157
Total	645,734,800	678,021,540	710,308,280	745,823,694
Total Pendapatan	974,775,510	1,023,514,286	1,072,253,061	1,125,865,714

## 6.2.2 Proyeksi Belanja

PROYEKSI BELANJA					Puskesmas Gambiran
1	<b>Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I</b>				
	<b>Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Gambiran</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>
	Belanja Pegawai	78,000,000	81,900,000	85,800,000	85,995,000
	Belanja Barang dan Jasa	165,985,605	174,284,885	182,584,166	182,999,130
	Belanja Modal	69,386,500	72,855,825	76,325,150	76,498,616
	Total	313,372,105	329,040,710	344,709,316	345,492,746
2	<b>Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar</b>				
	<b>Bantuan operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puskesmas Gambiran</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>
	Belanja Pegawai	138,050,000	144,952,500	151,855,000	159,447,750
	Belanja Barang dan Jasa	283,382,500	297,551,625	311,720,750	327,306,788
	Belanja Modal	-	-	-	-
	Total	421,432,500	442,504,125	463,575,750	486,754,538
3	<b>Program Gerakan Masyarakat Hidup sehat</b>				
	<b>Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>
	Belanja Pegawai	-	-	-	-
	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
	Belanja Modal	-	-	-	-
	Total	-	-	-	-
4	<b>Program Gerakan Masyarakat Hidup sehat</b>				
	<b>Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas dan Jaringannya</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>
	Belanja Pegawai	-	-	-	-
	Belanja Barang dan Jasa	204,596,300	214,826,115	225,055,930	225,567,421
	Belanja Modal	19,706,000	20,691,300	21,676,600	21,725,865
	Total	224,302,300	235,517,415	246,732,530	247,293,286

**BAB VII**  
**KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN**

Rencana strategis Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) menjadi dasar penilaian kinerja tahunan BLUD Puskesmas. Indikator kinerja BLUD Puskesmas yang menjadi acuan penilaian ditentukan dengan mengacu pada tujuan dan sasaran rencana strategis BLUD. Berikut target kinerja BLUD Puskesmas Gambiran tahun 2020 s.d. 2024:

<b>Tabel 7.1</b>								
<b>Kinerja Penanggungjawab Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat</b>								
No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun					Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	2024	
<b>1</b>	<b>Promosi Kesehatan</b>							
1.1	Persentase Desa Siaga Madya	25%	25%	30 %	35 %	40 %	45 %	45 %
1.2	Persentase Posyandu Purnama Mandiri	90%	90%	93%	95%	97%	99%	99%
1.3	Persentase Rumah Tangga Sehat yang melaksanakan PHBS	61%	61%	63%	65%	67%	69%	69%
<b>2</b>	<b>Kesehatan Lingkungan</b>							
2.1	Persentase Kunjungan Klien Klinik Sanitasi	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%
<b>3</b>	<b>Perbaikan Gizi</b>							
3.1	Persentase Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3.2	Persentase Ibu Hamil KEK yang ditangani	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun					Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	2024	
<b>4</b>	<b>Kesehatan Ibu dan Anak</b>							
4.1	Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4.2	Persentase Bumil mendapat 90 tablet Fe	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%
4.3	Persentase Bayi yang mendapat ASI Eksklusif	80%	80%	80%	80%	80%	80%	80%
4.4	Setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4.5	Setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4.6	Setiap bayi baru lahir (BBL) mendapatkan pelayanan kesehatan neonatal esensial sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4.7	Setiap balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun					Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	2024	
4.8	Setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
<b>5</b>	<b>P2P</b>							
5.1	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat SD sederajat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5.2	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Dasar SMP/sederajat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5.3	Persentase siswa tingkat Lanjutan (SMA)/sederajat yang memperoleh Pelayanan Pemeriksaan Berkala	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5.4	Persentase Desa/Kelurahan UCI	90%	90%	92%	94%	96%	96%	96%
5.5	Persentase Batita yang Memperoleh Imunisasi Booster	82%	82%	84%	86%	88%	88%	88%
5.6	Persentase Desa/Kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi < 24 Jam	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun					Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	2024	
5.7	Persentase rumah/bangunan yang bebas jentik nyamuk Aedes	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%
5.8	Persentase Penderita Kusta yang memperoleh pemeriksaan kontakintensif kusta	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5.9	Penderita DBD yang Ditangani	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5.10	Persentase Penemuan Penderita Diare yang Ditangani	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5.11	Persentase Desa yang mempunyai Posbindu	60%	60%	70%	80%	90%	100%	100%
5.12	Peserta Prolanis Aktif	50%	50%	50%	55%	60%	70%	70%
5.13	Setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5.14	Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun					Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	2024	
5.15	Setiap penderita diabetes melitus (DM) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5.16	Setiap orang terduga Tuberkulosis (TBC) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5.17	Setiap orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
6	Keperawatan Masyarakat							
6.1	Persentase Keluarga rawan yang mendapat keperawatan kesehatan masyarakat (Home Care)	35%	35%	40%	45%	50%	50%	50%

Tabel 7.2

## Kinerja Penanggungjawab Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun					Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	2024	
<b>7</b>	<b>Kesehatan jiwa</b>							
7.1	Setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
<b>8</b>	<b>Kesehatan Gigi Masyarakat</b>							
8.1	Setiap orang yang membutuhkan pelayanan kesehatan gigi sesuai standart	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
<b>9</b>	<b>Kesehatan Tradisional dan Komplementer</b>							
9.1	Pelayanan kesehatan tradisional setiap satu bulan sekali	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
<b>10</b>	<b>Kesehatan Olahraga</b>							
10.1	Persenta sekelompok/ klubolah raga yang dibina	35%	35%	40%	45%	50%	55%	55%
<b>11</b>	<b>Kesehatan Lansia</b>							
11.1	Setiap warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
<b>12</b>	<b>Kesehatan Kerja</b>							
12.1	Persentase kelompok pekerja yang dibina	25%	25%	30%	35%	40%	40%	40%



**Tabel 7.3**  
**Kinerja Penanggungjawab Upaya Kesehatan Perorangan, Kefarmasian, dan**  
**Laboratorium**

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun					Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	2024	
<b>12</b>	<b>Pemeriksaan Umum</b>							
<b>12.1</b>	Waktu tunggu pelayanan pendaftaran	≤ 9	≤ 9	≤ 9	≤ 8	≤ 8	≤ 8	≤ 8
<b>12.2</b>	Visite Rate (% jumlah penduduk)	23	23	25	25	25	25	25
<b>12.3</b>	Dokter pemberi pelayanan di poli umum	100	100	100	100	100	100	100
<b>12.4</b>	Contact Rate	15	15	20	25	25	25	25
<b>12.5</b>	Jam buka pelayanan pengobatan umum sesuai ketentuan :	100	100	100	100	100	100	100
<b>12.6</b>	Waktu tunggu pelayanan pengobatan umum	≤15	≤15	≤15	≤15	≤15	≤15	≤15
<b>12.7</b>	Persentase rujukan non spesialistik	< 5	< 5	< 5	< 5	< 5	< 5	< 5
<b>12.8</b>	Kelengkapan pengisian rekam medis 24 jam setelah selesai pelayanan	99	99	100	100	100	100	100
<b>12.9</b>	Kelengkapan Informed Consent setelah mendapatkan informasi yang jelas	98	98	100	100	100	100	100

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun					Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	2024	
12.10	Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat jalan	≤ 10	≤ 10	≤ 10	≤ 10	≤ 10	≤ 10	≤ 10
12.11	Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat inap	≤ 13	≤ 13	≤ 12	≤ 10	≤ 10	≤ 10	≤ 10
<b>13</b>	<b>Kesehatan Gigi dan Mulut</b>							
13.1	Dokter pemberi pengobatan gigi dan mulut	100	100	100	100	100	100	100
13.2	Rasio gig itetap yang ditambal terhadap gigi yang dicabut	2:1	2:1	3:1	3:1	3:1	3:1	3:1
13.3	Contact Rate	15	15	15	15	15	15	15
13.4	Jam buka pelayanan pengobatan gigi sesuai ketentuan :	100	100	100	100	100	100	100
13.5	Waktu tunggu pelayanan pengobatan Gigi	≤30	≤30	≤30	≤30	≤30	≤30	≤30
<b>14</b>	<b>KIA-KB Perawatan</b>							
14.1	Pemberi Pelayanan Ibu dan Anak minimal berpendidikan D3 kebidanan	100	100	100	100	100	100	100
14.2	Jam buka pelayanan KIA sesuai ketentuan :	100	100	100	100	100	100	100
14.3	Waktu tunggu pelayanan KIA	≤ 25	≤ 25	≤ 25	≤ 20	≤ 20	≤ 20	≤ 20

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun					Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	2024	
14.4	Pemberi Pelayanan Imunisasi minimal tenaga keperawatan (Perawat atau Bidan) berpendidikan D3 kebidanan dan/atau D3 Keperawatan)	100	100	100	100	100	100	100
14.5	Jam buka pelayanan Imunisasi sesuai ketentuan: bersamaan dengan jadwal Posyandu Senin jam 07.30-12.00	100	100	100	100	100	100	100
<b>15</b>	<b>Kefarmasian</b>							
15.1	Waktu pelaksanaan pelayanan:							
	a. obat jadi	≤ 10	≤ 10	≤ 10	≤ 10	≤ 10	≤ 10	≤ 10
	b. obat racikan	≤ 15	≤ 15	≤ 15	≤ 15	≤ 15	≤ 15	≤ 15
15.2	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100	100	100	100	100	100	100
15.3	Penulisan resep sesuai formularium	100	100	100	100	100	100	100
15.4	Ketersediaan obat sesuaidengan diagnose penyakit sesuai kewenanganBLUD Puskesmas	100	100	100	100	100	100	100
15.5	Kepuasan pelanggan	80	80	85	90	90	90	90

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun					Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	2024	
<b>16</b>	<b>Laboratorium</b>							
<b>16.1</b>	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium untuk kimia darah dan darah rutin	≤ 90	≤ 90	≤ 90	≤ 90	≤ 90	≤ 90	≤ 90
<b>16.2</b>	Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan laboratorium	100	100	100	100	100	100	100
<b>16.3</b>	Angka kesalahan pembacaan slide (error rate)	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5
<b>16.4</b>	Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100	100	100	100	100	100	100
<b>16.5</b>	Kepuasan pelanggan	80	80	85	90	90	90	90
<b>16.6</b>	Peralatan laboratorium dan alat ukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	100	100	100	100	100	100	100
	<b>UKP Tambahan</b>							
<b>17</b>	Pemeriksaan Lansia							
<b>17.1</b>	Pemeriksaan IMT	80%	80%	80%	90%	90%	100%	100%

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun					Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	2024	
<b>18</b>	Pemeriksaan Jiwa							
<b>18.1</b>	Setiap ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
<b>19</b>	Pemeriksaan MTBS							
<b>19.1</b>	Kunjungan balita sakit dilakukan pemeriksaan MTBS	25%	25%	25%	25%	25%	25%	25%
<b>20</b>	Pemeriksaan TB							
<b>20.1</b>	Pelayanan penderita TB di obati sesuai standart	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
<b>21</b>	Pelayanan Konseling							
<b>21.1</b>	Penanganan presentase orang yang membutuhkan konseling sesuai standart	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
<b>22</b>	Pemeriksaan VCT HIV							
<b>22.1</b>	Setiap orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
<b>23</b>	Pelayananan Kesehatan Tradisional							

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun					Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	2024	
23.1	Setiap orang yang membutuhkan pelayanan kesehatan tradisional dilayani sesuai standar.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
24	P3K							
24.1	Penanganan presentase orang yang membutuhkan P3K sesuai standart	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

**Tabel 7.4**

**Kinerja Penanggungjawab Jaringan Pelayanan dan Jejaring Fasilitas Kesehatan**

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun					Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	2024	
25	<b>Jejaring Fasyankes</b>							
25.1	Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan memenuhi standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
25.2	Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan mengirimkan laporan pelayanan sesuai jadwal	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

**Tabel 7.5**  
**Kinerja Kepala Sub-Bagian Tata Usaha**

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun					Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	2024	
<b>26</b>	<b>Ka Sub-Bag. TU</b>							
26.1	Mini lokakarya BLUD Puskesmas bulanan	100	100	100	100	100	100	100
26.2	Mini lokakarya lintas sektor 3 bulanan	100	100	100	100	100	100	100
<b>27</b>	<b>Urusan Sistem Informasi</b>							
27.1	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100	100	100	100	100	100	100
27.2	Waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2
27.3	Ketepatan waktu penyusunan dokumen anggaran	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
27.4	Ketepatan waktu penyusunan laporan capaian SPM dan PKP	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
<b>28</b>	<b>Urusan Kepegawaian</b>							
28.1	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100	100	100	100	100	100	100
28.2	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan gaji berkala	100	100	100	100	100	100	100
28.3	Persentase tenaga kesehatan yang memiliki surat ijin praktik di BLUD Puskesmas	100	100	100	100	100	100	100

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target CapaianSetiapTahun					Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	2024	
28.4	Pemimpin BLUD dan Pejabat Keuangan memiliki sertifikat pengadaan barang dan jasa	100	100	100	100	100	100	100
28.5	Pengelola keuangan memiliki sertifikat pengelolaankeuanga ndaerah	100	100	100	100	100	100	100
28.6	Menyelenggarakan Administrasi kepegawaian	100	100	100	100	100	100	100
28.7	Jumlah Pegawai PNS	28	28	36	36	36	36	36
28.8	Jumlah Pegawai Non-PNS	9	9	9	9	9	9	9
28.9	Terlaksananya kegiatan Pendidikan Pelatihan dan team building	100	100	100	100	100	100	100
<b>29</b>	<b>Urusan Rumah Tangga</b>							
29.1	Tersedia Alat Pelindung Diri (APD) di setiap Instalasi	100	100	100	100	100	100	100
29.2	Response Time menanggapi kerusakan alat (dlmwaktu 15 menit)	80	80	85	90	95	100	100
29.3	Ketepatan waktu pemeliharaan alat	100	100	100	100	100	100	100
29.4	Tersedianya sarana penunjang pelayanan di BLUD Puskesmas sesuai standar	100	100	100	100	100	100	100



No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun					Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	2024	
29.5	Presentase pemenuhan kebutuhan utilitas rutin BLUD Puskesmas	100	100	100	100	100	100	100
29.6	Presentase pemenuhan kebutuhan kantor BLUD Puskesmas	100	100	100	100	100	100	100
29.7	Presentase pelaksanaan kegiatan manajemen BLUD Puskesmas	100	100	100	100	100	100	100
<b>30</b>	<b>Urusan Keuangan</b>							
31.1	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan sesuai peraturan yang berlaku	100	100	100	100	100	100	100
31.2	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan sesuai PSAP 13	100	100	100	100	100	100	100
31.3	Presentase penyerapan anggaran lebih dari 80%	100	100	100	100	100	100	100
31.4	Ketepatan waktu pengurusan berkas gaji PNS	100	100	100	100	100	100	100
31.5	Ketepatan waktu pembayaran gaji pegawai Non-PNS	100	100	100	100	100	100	100
31.6	Ketepatan waktu pembayaran jaspel karyawan	100	100	100	100	100	100	100

**Tabel 7.6**  
**Kinerja Penanggungjawab Tim Mutu**

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun					Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	2024	
<b>32</b>	<b>Tim Mutu</b>							
32.1	Baku mutu limbah cair :	100	100	100	100	100	100	100
32.2	Pengelolaan limbah padat infeksius dan non infeksius sesuai dengan aturan yang berlaku	100	100	100	100	100	100	100
32.3	Indek Kepuasan Masyarakat	<80%	<80%	<80%	<80%	<80%	<80%	<80%
32.4	BLUD Puskesmas terakreditasi secara berkala	Madya	Madya	Utama	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna

## **BAB VIII PENUTUP**

Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Puskesmas Gambiran Tahun 2020-2024 yang telah disusun ini dimaksudkan sebagai petunjuk arah yang jelas dalam menerapkan praktek bisnis yang sehat untuk kurun waktu 5 tahun mendatang. Sehingga diharapkan pada 5 tahun ke depan BLUD Puskesmas Gambiran dapat benar-benar berjalan sesuai rencana baik dalam perencanaan, pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan maupun biaya.

Untuk dapat terlaksananya rencana strategis BLUD ini perlu mendapat dukungan (komitmen) dan partisipasi seluruh karyawan BLUD Puskesmas Gambiran serta perhatian dan dukungan Pemerintah Daerah Kabupaten Jombang baik bersifat materiil, administratif maupun politis. Apabila dalam kurun waktu pelaksanaannya, terdapat suatu aturan/ketentuan yang mengharuskan perubahan yang mendasar maka Rencana Strategis BLUD akan disesuaikan atau direvisi sesuai dengan ketentuan yang berlaku .

Saran dan kritik membangun sangat diharapkan guna sempurnanya rencana strategis BLUD ini sehingga sasaran-sasaran strategi dapat dicapai sesuai target yang direncanakan.

